

**HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA  
INGGRIS SISWA KELAS X DAN XI BAHASA  
DI MAN 1 MALANG**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

Ainun Nisfi (16410069)

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS X DAN XI BAHASA  
DI MAN 1 MALANG**

**S K R I P S I**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh  
Gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

**Oleh**

**Ainun Nisfi**

**NIM. 16410069**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DENGAN PRESTASI  
BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS X DAN XI  
BAHASA DI MAN 1 MALANG**

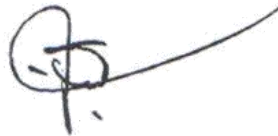
**SKRIPSI**

Oleh:

Ainun Nisfi

NIM. 16410069

Telah disetujui oleh:  
dosen pembimbing



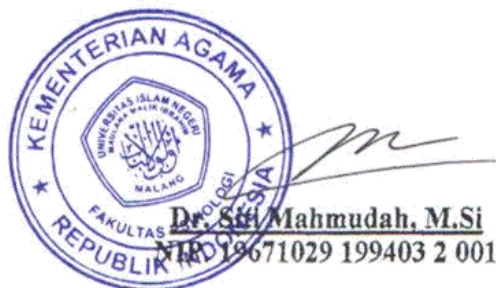
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

NIP. 19550717 198203 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



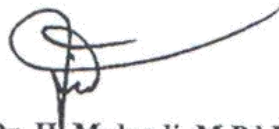
**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DENGAN PRESTASI**  
**BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS X DAN XI**  
**BAHASA DI MAN 1 MALANG**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada 18 Januari 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing**



**Prof. Dr. H. Mulvadi, M.Pd.I**

**NIP. 19550717 1982203 1 005**

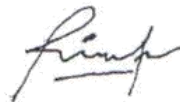
**Penguji Utama**



**Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si**

**NIP. 19700813 200112 1 001**

**Ketua Penguji**



**Rika Fuaturosida, MA**

**NIP. 19830429 20160801 2 038**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal, 11 Maret 2021

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Siti Mahmudah, M.Si**

**NIP. 19671029 199403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Nisfi

NIM : 16410069

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Hubungan Antara *Self Confidence* Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang**. Merupakan benar-benar hasil sendiri, baik sebagian maupun secara keseluruhan, kecuali dengan bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari terdapat klaim dari pihak lain sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 16 Desember 2020

Peneliti



Ainun Nisfi

16410069

## **MOTTO**

*“Kecantikan yang abadi terletak pada keelokan adab dan ketinggian ilmu,  
bukan terletak pada wajah dan pakaiannya”*

**- Buya Hamka –**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**( QS. Al-Baqarah: 286)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

الحمد لله رب العالمين

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kekuatan, karunia, dan nikmat yang  
telah engkau berikan.

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Ayahku Alm. Achmad Zainuri, Ibunda Nur Aini, dan Adik saya Muhammad  
Fauzan Fathulloh yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun  
materi serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk keberhasilan dan kesuksesan  
saya.

Alhamdulillah, peneliti dapat menjalankan amanah Alm ayah tercinta untuk dapat  
menyelesaikan skripsi ditahun 2020.

Peneliti juga berterimakasih kepada Guru, Dosen dan seluruh pihak yang pernah  
mengajarkan peneliti banyak hal.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur senantiasa menggema keharibaan Ilahi Sang Rabbi SWT, yang mana dengan rahmat dan kekuatannya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul Hubungan *Self Confidence* terhadap Prestasi Belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa Man 1 Malang. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan doa dari orang sekitar. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, motivasi hingga penulisan skripsi ini selesai.
4. Bapak Drs. Zainul Arifin, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memonitoring dan memberikan arahan akademik maupun agama selama penulis menjadi mahasiswi.
5. Segenap dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang sabar dan selalu melayani segala administrasi selama penelitian ini.



6. Segenap keluarga besar tercinta, Alm. Jazuli Ali, Sukemi, Hikmatus Sa'diyah, Abdul Khaliq yang telah memberikan dukungan, doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
7. Saudara-saudaraku Isna A.Z, Sibro Mulis, Farizil Amin, Shinta Alya Nachasyi, Ghanim Sultonillah beserta saudara yang lain yang telah mensupport saya.
8. Pejabat Negara Firyal Nabila, Rezki Haris, dan Miftah Faridl yang telah memberikan dukungan dan semangat selama kegiatan perkuliahan.
9. *Social Support*, Alvy Arima, Zakiyya, Amiroh, Maza, Alfina, Aulia, Dodici, Firda, ika.
10. Mahmud isnaini, yang telah sabar mendampingi saya dan memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Nur Lailis Sa'adah selaku teman dekat saya sejak kecil yang sudah bersedia saya repotkan dan saling memberikan dukungan.
12. Segenap teman KKM Kelompok 32 di desa Sidorejo (Jabung) tahun 2018.
13. Seluruh teman jurusan psikologi 2016 yang berjuang meraih mimpi bersama.
14. MAN 1 Malang yang telah memberikan izin dan bekerja sama dengan baik selama penelitian berlangsung.
15. Adik-adik di kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia dan mau bekerja sama dengan jalannya penelitian saya
16. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara moril maupun materil

Semoga Allah SWT memberikan membalas kebaikan atas segala bantuan dan jerih payah semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.

Malang, 16 Desember 2020  
Peneliti

Ainun Nisfi  
NIM.16410069

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvii
التجريد.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Self Confidence.....	10
1. Pengertian <i>self confidence</i> .....	10
2. Ciri-ciri <i>self confidence</i> .....	11
3. Aspek-aspek <i>self confidence</i> .....	13
4. Faktor-faktor yang memengaruhi <i>self confidence</i> .....	15
5. Proses terbentuknya <i>Self confidence</i> .....	17
6. <i>Self confidence</i> dalam Perspektif Islam.....	17
B. Prestasi belajar bahasa inggris .....	18
1. Pengertian prestasi belajar bahasa inggris .....	18
2. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris .....	21
3. Indikator Prestasi Belajar .....	24
4. Fungsi prestasi belajar .....	27
5. Prestasi belajar menurut perspektif islam.....	28
C. Hubungan <i>Self Confidence</i> terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang .....	29

D. Hipotesis.....	32
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian .....	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
1. Metode kuesioner/skala .....	36
2. Dokumentasi.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
1. Alat ukur <i>self confidence</i> .....	38
1. Validitas.....	41
2. Reliabilitas .....	45
H. Metode Analisia Data.....	47
1. Validitas dan reabilitas .....	47
2. Uji Asumsi.....	47
3. Analisis Deskripsi.....	47
4. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Gambaran lokasi penelitian.....	50
1. Profil lokasi penelitian.....	50
2. Sejarah Singkat Berdirinya Man 1 Malang .....	51
3. Visi dan Misi MAN 1 Malang.....	51
B. Pelaksanaan penelitian .....	52
a. Tempat dan waktu penelitian .....	52
c. Prosedur dan administrasi pengambilan data .....	52
d. Hambatan penelitian.....	53
C. Paparan hasil penelitian.....	53
1. Uji Validitas & Reabilitas .....	53
2. Uji Reabilitas .....	56

3. Uji Asumsi.....	56
4. Uji Deskriptif data hasil penelitian.....	58
5. Uji Hipotesis .....	60
D. Pembahasan.....	61
1. Tingkat <i>Self Confidence</i> siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang	61
2. Tingkat Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang .....	66
3. Hubungan antara <i>Self Confidence</i> dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang .....	70
BAB V PENUTUPAN .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ranah Prestasi Belajar .....	25
Tabel 3.1 Populasi.....	35
Tabel 3.2 Skor Skala Likert .....	38
Tabel 3.3 Blue Print Skala Self Confidence.....	40
Tabel 3.4 Validator Skala.....	43
Tabel 3.5 Hasil CVR.....	44
Tabel 3.6 Indeks Reabilitas .....	46
Tabel 3.7 Uji Reabilitas.....	46
Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi .....	47
Tabel 4.1 Hasil R Hitung <i>self confidence</i> .....	54
Tabel 4.2 Uji Validitas Skala <i>Self Confidence</i> .....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 4.6 Kategorisasi <i>Self Confidence</i> .....	58
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar Bahasa Inggris .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 hubungan antara <i>self confidence</i> terhadap prestasi belajar.....	34
Grafik 4.1 Self Confidence .....	59
Grafik 4.2 Prestasi Belajar Bahasa Inggris .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Konsultasi.....	84
Lampiran II	: Jurnal Publikasi.....	85
Lampiran III	: Angket <i>Self Confidence</i> .....	96
Lampiran IV	: Deskripsi Data Siswa.....	99
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	102
Lampiran VI	: Hasil Uji Normalitas.....	106
Lampiran VII	: Hasil Uji Linearitas.....	107
Lampiran VIII	: Hasil Uji Deskriptif <i>Self Confidence</i> .....	108
Lampiran IX	: Hasil Uji Deskriptif Prestasi Belajar Bahasa Inggris.....	109
Lampiran X	: Hasil Uji Hipotesis.....	110
Lampiran XI	: Hasil Skor <i>Self Confidence</i> .....	111
Lampiran XII	: Kategorisasi <i>Self Confidence</i> dan Prestasi Belajar.....	118



## ABSTRAK

Nisfi, Ainun. 2020. Hubungan *Self Confidence* dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang. *Skripsi*. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

---

Perlu diketahui bahwasannya mata pelajaran bahasa inggris merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting dan harus dikuasai jika berada di jurusan Bahasa. Sebagaimana kita ketahui, kemampuan dasar dalam mata pelajaran bahasa inggris sangat diperlukan untuk siswa-siswi yang berada di jurusan bahasa. Namun, kenyataannya di lapangan hampir 50% siswa-siswi di kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang tidak dapat memenuhi nilai sesuai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Yakni nilai 75 Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor intern, dan *self confidence* merupakan salah satunya faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Self confidence* dalam diri peserta didik menjadi hal yang penting karena dapat mendorong ia menuju keberhasilan sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, serta prestasi belajarnya.

Dari pemaparan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui tingkat *self confidence* dan prestasi belajar siswa, serta hubungan *Self confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara *self confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dikarenakan populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti melakukan pengambilan sampel secara *total sampling*. sampel diambil dari keseluruhan populasi dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *self confidence* dan prestasi belajar bahasa inggris. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan skala *self confidence* yang terdiri dari 38 aitem dengan melihat aspek-aspek *self confidence* yakni keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *self confidence* berada pada kategori sedang dengan tingkat prosentase sebesar 54,8% dan pada prestasi belajar bahasa inggris berada pada kategori sedang juga dengan tingkat prosentase sebesar 64,5%. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris. Berdasarkan hasil perhitungan statistik *product moment* menunjukkan ( $r_{xy}=0,431$ ;  $\text{sig}=0,000 < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris dengan prosentase sebesar 43,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Self confidence*, Prestasi Belajar, Murid.

## ABSTRACT

Nisfi, Ainun. 2020. The Correlation Between Self Confidence and English Learning Achievement in 10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> Grade Students of Language Program at State Islamic Senior High School 1 Malang. Thesis. Department of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisor: Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

---

English is an important and basic lesson which have to be mastered by students of Language Program. Even is English very important, but in the reality almost 50% of 10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> Grade Students of Language Program at State Islamic Senior High School 1 Malang are unable to reach the minimum score for English lesson, that is 75. Learning Achievement is influenced by some factors, one of those factors is self confidence. Self confidence is an important thing for each student. Self confidence will help student to improve their skill and learning achievement to reach their success.

Based on the description, the purpose of this research is to find the level of self confidence and English learning achievement and to find the correlation between self confidence and English learning achievement in 10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> Grade Students of Language Program at State Islamic Senior High School 1 Malang. The hypothesis of this research is there is a significant correlation between self confidence and English learning achievement.

This research uses a quantitative approach. Sampling technique with total sampling which used the entire of population with 62 respondents. There are two variables in this research those are self confidence and English learning achievement. The scale used for self confidence is composed by 38 items based on the aspects of self confidence.

The result on analysis process show that the level of self confidence is at the medium category with 54,8% and English learning achievement is at the medium category with 64,5%. The hypothesis test result show that there is a significant correlation between self confidence and English learning achievement. The percentage of correlation is 43,1% with 0,000 ( $p < 0,05$ ) significance score.

**Keywords:** Self Confidence, Learning Achievement, Students

## التجريد

نصف، عين. 2020. العلاقة بين الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية في طلبة الصف العاشر و الحادي عشر من قسم اللغة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج. البحث العلمي. قسم علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج مليادي، الماجستير.

اللغة الإنجليزية هي درس مهم و أساسي يجب أن يتقنه طلبة قسم اللغة، ولكن في الواقع، فإن ما يقرب من 50 % من الطلبة الصف العاشر و الحادي عشر قسم اللغة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج غير قادرين على الوصول إلى الحد الأدنى من الدرجات لدرس اللغة الإنجليزية. أن 75 يتأثر التحصيل التعليمي ببعض العوامل، أحد هذه العوامل هو الثقة بالنفس. الثقة بالنفس شيء مهم لكل طلبة. ستساعد الثقة بالنفس طلبة على تحسين مهاراتهم و تحصيلهم التعليمي للوصول إلى نجاحهم.

استنادا على وصف البيانات، فإن الغرض من هذا البحث هو معرفة العثر على مستوى الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية و إيجاد العلاقة بين الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية طلبة الصف العاشر و الحادي عشر من قسم اللغة في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى مالانج. ففرضية هذا البحث أن هناك علاقة بين الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية.

تستخدم الباحثة هذا البحث نهجا كميا و أسلوب العينات الإجمالية مع 62 مستجيبا. هناك متغيرين هما الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية. و يتكون المقياس المستخدم للثقة بالنفس من 38 عنصرا.

بناء على نتيجة عملية التحليل أن مستوى الثقة بالنفس هو في الفئة المتوسطة بنسبة 34،8% و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية في الفئة المتوسطة بنسبة 64،5% أما نتيجة اختبار الفرضية أن هناك علاقة ارتباط معنوية بين الثقة بالنفس و تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية. النسبة المئوية للارتباط هي مع 43،1% درجة أهمية.

الكلمات الدالة : الثقة بالنفس، تحصيل تعلم اللغة الإنجليزية، الطلبة

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya dan sarana untuk mencerdaskan dan memajukan bangsa, pengetahuan serta keterampilan bangsa menjadi indikator maju mundurnya suatu bangsa. Maka dari itu peningkatan mutu dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan secara terus menerus. Berbagai pihak dan berbagai cara dapat diupayakan dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang memadai dalam peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilihat dari penguasaan materi dan pemecahan masalah (Rafiqah, 2013) Kualitas sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Sedangkan setiap peserta didik memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda tergantung kemampuan masing-masing individu (Syam dan Amri, 2017)

Lisa Fatmala dkk (2018) memaparkan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu nilai yang menunjukkan kualitas keberhasilan seorang peserta didik. Mengetahui hal tersebut, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka diperlukan proses belajar yang efektif dan maksimal.

Winkel (1997) menyatakan bahwasannya proses belajar yang dijalani oleh peserta didik dapat membawa perubahan-perubahan dalam hal wawasan, pengetahuan serta pemahaman siswa dalam bidang sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut akan tampak dalam prestasi belajar peserta didik melalui pertanyaan, tugas atau persoalan yang diberikan oleh guru. Dan melalui prestasi belajar, peserta didik dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan yang telah ia capai dalam proses belajar. Menurut Poerwodarminto (dalam

Mila Rahmawati, 1996) prestasi adalah sebuah hasil yang telah dilakukan dan dicapai oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar dapat diartikan sebagai prestasi yang telah dicapai oleh seorang peserta didik dalam jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.

Setiap peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidangnya atau dalam jurusan sesuai dengan standart terbaik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan terkait. Siswa yang memiliki keinginan dalam berprestasi, akan cenderung menunjukkan perilaku yang mengarah pada pencapaian sebuah target. Untuk mengetahui prestasi belajar tiap-tiap peserta didik, maka dibuatlah sebuah penilaian hasil belajar agar mengetahui pencapaian masing-masing peserta didik (Budianto, 2013). Meraih suatu prestasi belajar adalah salah satu tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, prestasi belajar menjadi sebuah unsur yang sangat penting dikarenakan prestasi belajar dapat menjadi gambaran tingkat keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses belajar didalam kelas (Wagiman, 2012)

Tetapi pada kenyataan dalam prosesnya, masih banyak peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar didalam kelas meskipun memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi. Terdapat peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi, tetapi mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Begitu juga sebaliknya, ada peserta didik yang memiliki intelegensi rendah tetapi mendapatkan prestasi belajar yang relatif baik. Namun, taraf intelegensi seseorang bukanlah satu-satunya yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang (Budianto, 2013)

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Rahmani Azmah (2011) di SMAN 1 Tapung memaparkan bahwasannya prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang berhasil. Ini dapat dilihat dari nilai atau hasil dari ujian yang mereka capai banyak yang memperoleh angka di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa inggris yang ditetapkan sekolah SMAN I Tapung yakni sebesar nilai 70.

Penelitian yang dilakukan oleh Evy Nursannah (2016) yang dilakukan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara kabupaten Grobogan juga menunjukkan bahwasannya terdapat 16,52% peserta didik mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan rendahnya kepercayaan diri peserta didik.

Abu Ahmadi (2003) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang berbentuk nilai atau angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan peserta didik. Untuk mencapai sebuah target prestasi diperlukan aspirasi yang tinggi dengan rajin mengerjakan tugas, serta pola komunikasi atau interaksi yang baik dengan guru maupun teman sebaya yang mana hal tersebut memerlukan kepercayaan diri dalam belajar. Kepercayaan diri seorang peserta didik merupakan sebuah kekuatan dasar untuk mengembangkan bakat, minat, bahkan prestasinya.

Peningkatan prestasi belajar dalam diri seseorang dapat ditandai dengan adanya suatu perubahan dalam diri individu itu sendiri. Diantaranya

perubahan pengetahuan , sikap, dan tingkah laku sebagai hasil dari suatu proses belajar. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan individu dalam meraih prestasi belajar baik dari dalam maupun dari luar diri individu itu sendiri. Namun faktor dari dalam individu merupakan faktor yang paling menentukan (Sudjana, 1995).

Keberhasilan dalam suatu proses belajar dapat dipengaruhi oleh 2 macam faktor dari diri siswa, yakni faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dapat berupa dukungan dan kondisi keluarga, lingkungan tempat ia tinggal, lingkungan sekolah dll. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti motivasi diri, bakat dan minat, kematangan diri, kecerdasan dan sebagainya (Slameto 2003) . Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan peserta didik terhadap segala kelebihan dan potensi yang dimiliki peserta didik.(Fatmala dkk, 2018)

Rakhmat (2004) mengemukakan bahwa terhambatnya perkembangan kepribadian siswa dapat disebabkan oleh kepercayaan diri yang rendah. Ia akan menjadi gugup ketika berbicara didepan banyak orang, sulit mengemukakan pendapat didepan teman maupun guru. Maka dari itu, siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya akan cenderung menutup diri sehingga ketika kegiatan belajar ia akan lebih banyak diam dan kurang dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, Hakim (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri pada setiap individu merupakan bagian dari salah satu kekuatan jiwa yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam

mengejar suatu target kehidupan. Kepercayaan diri juga dapat mendorong individu menuju keberhasilan. Kepercayaan diri dapat tumbuh dari hati seseorang dan menyatu dengan jiwanya dan dapat terlihat dari sikap sehari-hari. Anthony (2010) memaparkan bahwasannya jika peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri maka ia tidak dapat menerima kenyataan hidup, tidak mampu berfikir positif, tidak memiliki kemandirian serta tidak dapat mengejar target. Sama halnya dengan peserta didik yang tidak dapat mencapai target prestasi belajar.

Kepercayaan diri seorang peserta didik merupakan sebuah modal untuk mengembangkan bakat, minat, bahkan prestasinya. Setiap siswa yang belajar dengan percaya diri, dapat menjadi kontributor untuk pencapaian prestasi yang lebih tinggi. Percaya diri akan menjadikan seseorang lebih positif, lebih produktif dan lebih termotivasi untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik. Di samping itu, sikap percaya diri akan menjadikan seorang peserta didik menonjol di sekolah. (Komara, 2016)

Lauster dalam Ghufro dan Risnawati (2010) menyatakan bahwasannya seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki aspek-aspek positif sebagai berikut: yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Adapun ciri-ciri individu yang tidak memiliki kepercayaan diri menurut Lauster dan Rahmat (dalam Tina Afiatin dan Sri Mulyani, 1998) yakni antara lain: individu merasa ragu dalam bertindak, individu merasa tidak diterima oleh suatu kelompok maupun orang lain, individu tidak yakin terhadap kemampuannya dan mudah merasa gugup.



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa Fatmawati, Yusmansyah dan Redi Eka (2018) yang menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Adriani (2013) memaparkan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hifni Mubarak (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas siswa kelas VIII di SMPN 10 Malang. Kreativitas mempunyai relevansi dengan kepercayaan diri. Karena pada dasarnya sikap percaya terhadap diri sendiri seperti optimis, percaya dengan kemampuan diri sendiri akan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sehingga akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa peserta didik yang memiliki *self confidence* yang baik akan cenderung mendorong mereka untuk berprestasi dengan baik di sekolah. Maka kepercayaan diri dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar didalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga tidak luput dari peranan guru terutama guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan upaya layanan motivasi, informasi serta layanan preventif atau pencegahan melalui konseling individu maupun konseling kelompok.

Apabila ditinjau dari segi prestasi belajar yang dilakukan peneliti diketahui bahwa sebanyak 50% siswa-siswa kelas X dan XI Bahasa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada hasil raport semester genap TA 2019/2020. Padahal seharusnya mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi pelajaran paling dasar yang harus mereka kuasai di kelas jurusan Bahasa. Hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PKL di MAN 1 Malang juga menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa peserta didik dikelas Bahasa yang memiliki kecenderungan tidak percaya diri, sebagian dari mereka terpaksa menerima keputusan yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk berada dikelas jurusan bahasa. Serta terdapat beberapa peserta didik yang menginginkan pindah jurusan.

Alasan lain yang menyebabkan mereka kurang percaya diri terhadap jurusan Bahasa adalah dikarenakan mereka merasa terkucilkan dibandingkan dengan jurusan lain. Merasa jurusan lain lebih baik dari jurusan bahasa. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak antusias terhadap proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pada kegiatan berdiskusi, siswa cenderung banyak yang diam, siswa terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat saat maju kedepan kelas. Beberapa siswa terlihat gugup saat berbicara didepan kelas. Beberapa siswa memiliki permasalahan dalam mengaktualisasikan diri maupun berkomunikasi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses belajar mengajar dikelas, dan berdampak pada prestasi belajar terutama pada mata pelajaran bahasa inggris.

Merujuk pada pembahasan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Confidence* terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran bahasa inggris pada siswa kelas X dan XI Bahasa Man 1 Malang”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Self Confidence* siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang?
3. Apakah terdapat hubungan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui bagaimana tingkat *Self Confidence* siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang
2. Mengetahui bagaimana tingkat Prestasi Belajar siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang
3. Mengetahui bagaimana hubungan antara *Self Confidence* dengan Prestasi Belajar siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang

## **D. Manfaat**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam ranah psikologi pendidikan dan dapat dijadikan acuan terkait dengan kepercayaan diri maupun prestasi belajar.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi kepada MAN 1 Malang terkait hubungan *self confidence* dengan prestasi belajar mata pelajaran bahasa inggris siswa dikelas X dan XI jurusan Bahasa.

b. Bagi peneliti

Dapat dimanfaatkan guna menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama proses penelitian dilapangan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran pada peserta didik dan dapat menjadi masukan terkait menumbuhkan rasa percaya diri dalam menguasai mata pelajaran bahasa inggris.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Self Confidence***

##### **1. Pengertian *self confidence***

Thantaway (2005) dalam kamus istilah bimbingan dan konseling menyatakan bahwa percaya diri adalah sebuah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Anthony (2010) menyatakan bahwasannya kepercayaan diri merupakan sikap pada diri individu yang dapat menerima realita, mampu berfikir positif, serta dapat mengembangkan kesadaran diri serta mempunyai kemampuan untuk memiliki.

Menurut Zakiah Daradjat (1995) kepercayaan diri merupakan suatu sikap percaya pada diri sendiri yang mana hal tersebut dapat ditentukan atau bahkan dipengaruhi oleh pengalaman masing-masing individu yang dilalui sejak kecil. Indari Mastuti dan Aswi (2008) dalam bukunya menyatakan bahwasannya Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif individu yang dapat membantu dirinya untuk mampu mengelolah dan mengembangkan berbagai nilai positif terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan yang ada disekitarnya

Lauster (dalam Alsa, 2006) mengemukakan bahwa kepercayaan diri (*Self confidence*) adalah suatu perasaan atau sikap yakin terhadap kemampuan diri individu masing-masing. Sehingga seseorang menjadi tidak terlalu cemas dalam semua tindakannya dan merasa tidak tertekan untuk mewujudkan keinginan serta tanggung jawab atas segala perbuatannya. Lauster (2010) juga memaparkan bahwasannya kepercayaan diri merupakan

salah satu aspek kepribadian berupa keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, berpikir secara rasional, dan berpikir positif.

Bandura (1977) menyatakan bahwasannya percaya diri adalah suatu keyakinan yang individu miliki bahwa ia mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan dan dapat memperoleh suatu hasil atau pencapaian sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang dan salah satu aspek kehidupan manusia yang dapat membuat atau mendorong seseorang agar dapat mengaktualisasikan diri dengan baik serta yakin akan potensi yang dimiliki masing-masing individu.

## **2. Ciri-ciri *self confidence***

Dalam kehidupan sehari-hari, kepercayaan diri merupakan salah satu hal yang sangat berperan penting. Karena dengan adanya kepercayaan diri, individu menjadi dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Menurut Lauster (dalam Alsa, 2006) memaparkan ciri-ciri kepercayaan diri yakni:

### **a. Percaya terhadap kemampuan diri sendiri**

Yakin terhadap diri sendiri terhadap segala kejadian atau fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengambil hikmah serta mengatasi segala fenomena yang terjadi pada diri individu. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri merupakan bagian atau sifat dari orang yang percaya diri. Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan yakin terhadap kemampuan yang ia miliki.

b. Bertindak mandiri dalam pengambilan keputusan

Orang yang terbiasa dapat mengambil keputusan dan tujuan sendiri, tidak akan bergantung pada orang lain. Serta akan memiliki banyak energi yang mendorong individu untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Orang yang memiliki rasa positif terhadap diri sendiri akan cenderung dapat menerima dirinya sendiri secara apa adanya. Hal ini timbul dari diri seseorang yang dapat memandang dirinya secara baik dan bertindak positif.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Yakni suatu sikap seseorang dimana ia mampu untuk mengutarakan apa yang ada didalamnya kepada orang lain tanpa paksaan dan tanpa ada rasa ragu yang dapat menghambat seseorang dalam mengungkapkan pendapatnya.

Menurut Guilford, Lauster dan Instone (dalam Afianti dan Martaniah, 1998) menyebutkan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri diantaranya:

a. Individu yakin terhadap tindakan yang dilakukan

Hal tersebut didasari karena individu percaya terhadap kekuatan, keterampilan, kemampuan yang ada didalam dirinya. Selalu berpandangan baik terhadap apa yang sedang ia lakukan, cukup ambisius dan sanggup bekerja keras sehingga jarang membutuhkan pertolongan orang lain untuk

menyelesaikan tindakannya serta bertanggung jawab penuh atas keputusan dan perbuatannya.

b. Merasa diterima oleh kelompoknya

Hal ini didasari oleh kemampuan dalam berhubungan sosialnya baik. Sehingga ia merasa bahwa kelompok atau orang lain menyukainya. Aktif menghadapi keadaan lingkungan serta berani mengemukakan ide-idenya secara terbuka serta bertanggung jawab dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.

c. Percaya terhadap diri sendiri serta tenang dalam bersikap

Hal ini disebabkan individu percaya dan yakin terhadap kekuatan dan kemampuannya sehingga ia menjadi tidak mudah gugup, mampu bersikap tenang dan cukup mudah beradaptasi dan toleran terhadap berbagai macam situasi.

Lebih lanjut terdapat ciri-ciri individu yang memiliki *self confidence* sehingga dapat disimpulkan ciri-cirinya menurut Lauster adalah percaya terhadap kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, berani mengungkapkan pendapat. Ciri *self confidence* menurut Guilford, Lauster dan Instone(1998) adalah individu yakin terhadap tindakan yang dilakukan, merasa diterima dikelompoknya, percaya terhadap diri sendiri serta tenang dalam bersikap.

**3. Aspek-aspek *self confidence***



Menurut Lauster (dalam Risnawati dan Ghufron, 2011) menyatakan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik akan disebutkan dibawah ini:

a) Keyakinan akan kemampuan diri

Percaya terhadap kemampuan atau potensi yang telah dimiliki merupakan salah satu sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri. Ia akan menjadi yakin dan mampu terhadap segala sesuatu yang akan dilakukan

b) Optimis

Optimis merupakan suatu sikap tidak memiliki keragu-raguan dan selalu percaya bahwa sesuatu yang diinginkan atau menjadi tujuan akan terwujud

c) Objektif

Suatu sikap memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran. Bukan menurut pendapat pribadi maupun orang lain.

d) Bertanggung jawab

Sikap kesediaan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dan mampu menanggung segala resiko atau konsekuensi dari setiap pilihan dan keputusan yang sudah diambil.

e) Rasional

Suatu pola pikir dimana seseorang menganalisis sesuatu atau permasalahan dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima logika manusia dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya aspek-aspek *self confidence* yakni keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta berpikir secara rasional.

#### **4. Faktor-faktor yang memengaruhi *self confidence***

Beberapa ahli menyatakan bahwasannya *self confidence* dalam diri seseorang tidak didapat secara instan. Melainkan melalui proses yang berlangsung sejak dini. Sears (1992) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Yaitu:

##### **1. Pola asuh**

Faktor yang amat mendasar bagi terbentuknya kepercayaan diri seseorang adalah faktor pola asuh dan interaksi diusia dini. Orang tua yang memberikan cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak, akan dapat membangkitkan serta meningkatkan kepercayaan diri pada anak tersebut.

##### **2. Sekolah**

Guru akan menjadi sosok panutan yang utama bagi seseorang yang sudah menempuh pendidikan dilembaga sekolah. Karakter dan perilaku seorang guru didalam kelas, akan sangat berdampak pada pemahaman dalam pikiran peserta didik terkait dengan dirinya. Tak dipungkiri juga, bahwasannya persaingan antar siswa disekolah dalam bidang akademik telah menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan akademik peserta didik. Setiap perlombaan akademik, pasti akan ada siswa yang keluar sebagai pemenang dan sebagai pihak yang kalah.

Peserta didik yang keluar sebagai pemenang cenderung akan meningkatkan rasa percaya diri dari dalam diri mereka.

### 3. Teman sebaya

Teman sebaya merupakan lingkungan terdekat dengan individu tepat setelah keluarga. Dimana dalam lingkup teman sebaya, dapat menjadi wadah agar seseorang dapat belajar bergaul dan dapat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan mereka.

### 4. Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, perlu diketahui bahwasannya setiap populasi masyarakat dalam suatu daerah pasti memiliki aturan norma masing-masing. Sebagai individu yang merupakan bagian dari masyarakat tersebut, semakin kita dapat menjalankan norma masyarakat setempat, semakin baik harga diri seorang individu dimata masyarakat.

### 5. Pengalaman

Gagal dan berhasil, kalah dan menang merupakan hal yang biasa dialami oleh tiap individu. Namun Centi (1993) menyatakan bahwa individu yang cenderung memiliki perasaan gagal dalam dirinya, akan membentuk gambaran diri yang buruk dan sangat merugikan harga dirinya. Sebaliknya, pengalaman keberhasilan akan mengembangkan harga diri individu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi *self confidence*

diantaranya pola asuh orang tua, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan pengalaman.

## **5. Proses terbentuknya *Self confidence***

Hakim (2002) memaparkan bahwasannya terbentuknya kepercayaan diri secara garis besar dipengaruhi melalui proses sebagai berikut:

- a. Proses perkembangan setiap individu akan melahirkan kelebihan-kelebihan yang berbeda yang mengakibatkan terbentuknya kepribadian yang baik dalam diri seseorang
- b. Pemahaman dan pengetahuan seseorang atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya akan membentuk keyakinan untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dengan baik
- c. Pemahaman serta reaksi positif seseorang terhadap kekurangan-kekurangan yang ada didalam dirinya tidak dapat membuatnya merasa rendah diri atau sulit untuk beradaptasi dengan hal baru.

## **6. *Self confidence* dalam Perspektif Islam**

Islam mengajarkan bahwasannya diantara makhluk yang Allah SWT ciptakan, manusia adalah makhluk paling sempurna diantara makhluk ciptaan-Nya yang lain. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya kita sebagai manusia mensyukuri segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Allah memberikan kenikmatan berupa akal dan pikiran sebagai bentuk pembeda antara manusia dengan ciptaan lainnya.

Agar dapat mencapai target atau tujuan dalam hidup, manusia perlu memiliki kepercayaan diri terhadap dirinya sendiri, terhadap kemampuan yang ia miliki, juga terhadap adanya Allah SWT sebagai pencipta kita. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ali-Imran:139 yang berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (آل عمران : ١٣٩)

Artinya : “janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kau bersedih hati. Padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman” (Ali-Imran:139)

Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwasannya proses terbentuknya *self confidence* dipengaruhi oleh proses perkembangan individu, pemahaman dan pengetahuan seseorang, reaksi seseorang terhadap kekurangan yang ia miliki, serta pengalaman seseorang.

## **B. Prestasi belajar bahasa inggris**

### **1. Pengertian prestasi belajar bahasa inggris**

Kalimat prestasi belajar berasal dari 2 suku kata. Yakni prestasi dan belajar. Untuk dapat memahami makna dari kedua suku kata tersebut, maka sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu apa makna yang dimaksud dari kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi merupakan suku kata yang berasal dari bahasa Belanda yakni “*Prestatie*” yang kemudian diubah kedalam bahasa Indonesia menjadi kata presentasi yang sebuah hasil dari usaha belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar (Slameto, 2010). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajaran bertujuan memperoleh prestasi yang tinggi.

Menurut Djamarah (2000) prestasi belajar adalah sebuah hasil yang diperoleh meliputi kesan-kesan yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri seseorang dan sebagai hasil dari suatu proses aktivitas belajar. Sumadi dalam (Suryabrata, 2006) menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai sebuah nilai yang merupakan bentuk rancangan akhir terkait dengan hasil proses belajar yang diterima peserta didik oleh guru terkait.

Wirawan (2002) memaparkan bahwasannya prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajarnya yang sebagian dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai dalam buku rapor. Saifudin Azwar (1996) juga menyatakan bahwasannya prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar yang dapat dioperasionalkan dalam wujud nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan. Selanjutnya Tulus (2004) memaparkan bahwasannya

prestasi belajar adalah sebuah kemampuan penguasaan seseorang terhadap materi atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Abu Ahmadi (2013) dalam bukunya juga menjelaskan prestasi belajar memiliki arti secara teori bahwasannya jika suatu kegiatan dapat memuaskan kebutuhan seseorang, maka hal tersebut akan membuat seseorang cenderung mengulangi kegiatan tersebut. Dalam setiap proses belajar mengajar, pada akhirnya akan selalu memberikan hasil perubahan pada peserta didik. Termasuk didalamnya bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan, perubahan sikap, minat, penghargaan, kebiasaan dan lain lain. Jadi, prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari proses belajar yang didalamnya terdapat perubahan perilaku atau adanya sebuah perilaku baru kearah yang lebih baik.

Smith (dalam Zurniati, 2009) menyebutkan bahasa inggris merupakan bahasa internasional sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi untuk mengekspresikan perasaan dan kebutuhan individu. Bahasa ini digunakan untuk kebutuhan berinteraksi di banyak negara

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya prestasi belajar bahasa inggris merupakan suatu hasil dari kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran bahasa inggris yang didalamnya terdapat bertambahnya wawasan, keterampilan serta pengetahuan tentang bahasa inggris yang dituangkan menjadi nilai atau angka dalam rapor

## 2. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris

Menurut Slameto (2010) terdapat 2 faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Yakni faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal yang ada berasal dari luar individu. Berdasarkan paparan diatas, berikut penjelasannya:

### 1. Faktor intern

Dalam faktor intern terdapat 3 cakupan, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua, yakni:
  - a. kesehatan yang berarti individu dalam keadaan baik secara jasmani dan terhindar dari penyakit.
  - b. Cacat tubuh yakni sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna atau kurang baiknya tubuh.

### b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dimaksud diantaranya bakat, minat, intelegensi, kebiasaan, sikap, motivasi dll

### c) Faktor kelelahan

Kelelahan yang dimaksud adalah kelelahan secara jasmani maupun rohani. Kelelahan jangan sampai terjadi pada peserta didik agar supaya hasil belajar atau prestasinya baik dan memuaskan.

### 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern terdiri dengan tiga faktor, yaitu:

- a) Faktor keluarga



Keluarga juga dapat memiliki pengaruh yang besar pada peserta didik yang sedang belajar atau menempuh pendidikan. Dapat berupa pola asuh orang tua, suasana didalam rumah, dukungan, sikap, dan pujian-pujian yang diberikan oleh orang tua

b) Faktor lembaga pendidikan atau sekolah

mencakup metode pembelajaran, kurikulum, peraturan sekolah, relasi antara guru dengan peserta didik dan sebagainya.

c) Faktor masyarakat

Keberadaan masyarakat disekitar juga dapat memengaruhi peserta didik, yang didalamnya mencakup norma-norma yang ada didalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul dan sebagainya.

Menurut Muhibbin Syah (2007) menyatakan bahwa faktor-faktor global yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aspek psikologis meliputi antara lain : sikap peserta didik, bakat dan minat peserta didik serta motivasi peserta didik.
- 2) Aspek fisiologis antara lain meliputi kesehatan jasmani dan kondisi alat indera serta kondisi fisik peserta didik

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mencakup lingkungan sekitar yang meliputi sebagai berikut:

- a. Lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, teman sekelas dan staf administrasi
- b. Lingkungan non sosial meliputi rumah tempat tinggal keluarga dari peserta didik itu sendiri, kondisi gedung sekolah, cuaca serta waktu belajar dan sebagainya.

c. Faktor pendekatan belajar

Merupakan strategi maupun metode yang dilakukan peserta didik dalam mencapai target prestasi belajar. Menurut Arden N Framsem (dalam Suryabrata, 2006) memaparkan faktor psikologis yang dapat memengaruhi proses belajar seseorang diantaranya:

- a. Adanya sifat rasa keingintahuan yang tinggi dan menyelidiki tentang dunia sekitar.
- b. Terdapat sifat kreatif terhadap terhadap diri individu dan keinginan untuk selalu maju dan berusaha menjadi yang terbaik
- c. Terdapat keinginan untuk mendapatkan rasa simpatik dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- d. Selalu memiliki keinginan untuk memperbaiki kesalahan dan kegagalan dengan jalan alternatif lain atau usaha yang baru.
- e. Terdapat kehendak agar memperoleh rasa aman apabila menguasai mata pelajaran

f. Adanya *punishment* atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut slameto yakni faktor *intern* (faktor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan) dan faktor *ekstern* ( keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat). Menurut Muhibbin Syah yakni faktor internal (psikologis dan fisiologis), faktor eksternal (lingkungan sosial & non sosial, faktor pendekatan belajar.

### **3. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2013) mengungkapkan bahwasannya hasil belajar siswa yang ideal meliputi 3 ranah psikologis. Yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), ranah karsa (psikomotor) yang mana 3 ranah tersebut sudah mencakup sebagai akibat dari pengalaman dan proses hasil belajar siswa. Berikut garis besar indikator yang dikaitkan dengan ranah atau jenis prestasi dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1.1 Ranah Prestasi Belajar**

<b>Jenis Prestasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
<b>Ranah Kognitif</b>		
1. Pengamatan	1. Mampu menunjukkan 2. Mampu membandingkan 3. Mampu menghubungkan	a. Tes lisan b. Tes Non Lisan / Tertulis
2. Ingatan	1. Mampu menyebutkan 2. Mampu menunjukkan kembali	a. Tes Tertulis b. Tes lisan
3. Pemahaman	a. Mampu menjelaskan b. Mampu mengasumsikan sesuatu dengan lisan sendiri	a. Tes tertulis b. Pemberian tugas
4. penerapan	a. Mampu memberikan contoh b. Mampu menerapkan secara tepat	a. Tes tertulis b. Tugas
5. Analisis	a. mampu menguraikan b. mampu mengkategorikan	a. tes tertulis

6. Sintesis	a. Mampu menghubungkan b. Mampu menyimpulkan c. Mampu membuat persepsi secara umum (generalisasi)	a. Tes tertulis b. tugas
<b>Ranah Afektif</b>		
1. penerimaan	a. memperlihatkan sikap penerimaan b. memperlihatkan sikap penolakan	a. tes tulis b. tes skala sikap
2. sambutan	a. kesanggupan ikut serta b. kesediaan memanfaatkan	a. tes skala sikap b. tugas
3. Apresiasi	a. Menganggap penting dan bermanfaat b. Menganggap indah c. Mengagumi	a. tes skala sikap b. tugas
4. Internalisasi	a. Mengakui b. Mengingkari	a. tes skala sikap b. Tugas
5. Karakterisasi	a. melembagakan / meniadakan b. menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	a. tugas b. observasi
<b>Ranah Psikomotorik</b>		
1) keterampilan bertindak	a. kemampuan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lain	a. tes tindakan

2) kecakapan ekspresi verbal maupun non verbal	a. mengucapkan b. membuat mimic dan gerak	a. tes lisan b. tes tindakan
--	--	---------------------------------

#### 4. Fungsi prestasi belajar

Selama rentang perjalanan kehidupan manusia, tentunya setiap manusia pasti memiliki target dalam mengejar suatu hasil dari sebuah usaha atau prestasi sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Baik prestasi dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan yang tentunya akan memberikan kepuasan tertentu ketika seseorang dapat mencapainya. Berikut fungsi dari prestasi belajar (Zainal Arifin, 1990) sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas wawasan dan pengetahuan peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai simbol kepuasan atas rasa ingin tau peserta didik
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam gagasan dan inovasi pendidikan
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu lembaga pendidikan
- 5) Prestasi sebagai indikator terhadap kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya fungsi prestasi belajar yakni sebagai indikator kualitas dan kwanntitas,

simbol kepuasan, sebagai informasi, indikator kemampuan peserta didik.

## 5. Prestasi belajar menurut perspektif islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah menyerukan kita sebagai manusia harus berlomba-lomba dalam kebaikan, termasuk dalam hal mencari ilmu. Islam juga mengajarkan kita agar selalu belajar dan mengamalkan ilmu yang sudah kita dapat agar bernilai pahala. Pada ayat tersebut juga dijelaskan bahwasannya orang yang berilmu dan beriman akan ditinggikan derajatnya.

Manusia juga diberi anugerah oleh Allah berupa akal, alat penglihatan dan pendengaran serta jasmani dan rohani yang kuat agar manusia dapat menimba ilmu dengan sangat baik. Karena ilmu dapat menyelamatkan manusia dari kebodohan dan jurang kehinaan. Seperti pada ayat dibawah ini:

أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ آثَاءُ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَانِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي  
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “(Apakah kamu orang-orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhan? Katakanlah. “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang menerima pelajaran” (QS. Az Zumar : 9)

Ayat tersebut memaparkan bahwasannya manusia diberi anugerah berupa akal agar dapat digunakan untuk menuntut ilmu. Dengan belajar giat, maka manusia akan memiliki prestasi belajar yang baik.

### **C. Hubungan *Self Confidence* terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang**

Belajar tidak hanya berlangsung selama disekolah, tetapi juga dapat berlangsung dirumah, di lembaga-lembaga masyarakat bahkan disebuah unit pekerjaan. Baik bagi anak-anak, remaja, maupun orang dewasa bahkan orang tua sekalipun. Belajar merupakan sebuah pusat bagi upaya kemajuan individu, kelompok, maupun masyarakat. Kemajuan individu yang menjadi anggota masyarakat atau warga dapat menentukan dan mendukung kemajuan sebuah lembaga dan masyarakat



itu sendiri dengan cara mengembangkan dan menunjukkan semua bakat dan potensi tiap individu melalui belajar secara optimal. (Rifki, 2008)

Proses belajar tidak dapat dipisahkan dari prestasi belajar. Karena belajar merupakan suatu proses dan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Jadi, bagus tidaknya prestasi belajar seorang peserta didik tergantung bagaimana ia menjalani proses belajar selama didalam kelas (Kiswanto, 2012). Keberhasilan belajar seorang peserta didik dipengaruhi oleh 2 faktor. Yakni faktor dari dalam diri seseorang (*Intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). faktor internal meliputi kecerdasan, minat, bakat, kematangan dan kesiapan serta kepercayaan diri. Sedangkan faktor eksternal seseorang meliputi lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, kondisi keluarga dll. (Slameto, 2003)

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang penting dan berpengaruh bagi keberhasilan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kepercayaan diri juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar serta bekerja, dalam hubungan sosial maupun keluarga. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri baik akan mampu mengembangkan potensi diri dengan baik dan akan menunjukkan versi terbaik dirinya melalui prestasi belajar (Komara,2016)

Anthony (2010) juga memaparkan bahwasannya ketika peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri yang baik maka ia tidak akan dapat menerima kenyataan hidup, selalu berfikir negatif terhadap diri sendiri , tidak dapat menjalani hidup dengan cukup mandiri serta tidak dapat

mencapai target dengan baik. Menurut Lauster (dalam Shofiah, 2002) ciri-ciri dari kepercayaan diri yakni: bersikap optimis, mandiri dalam mengerjakan tugas, memiliki ambisi untuk maju, tidak berlebih dan toleransi. Hal inilah akan dapat memengaruhi prestasi belajar bahasa inggris mereka.

Dari penjelasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwasannya fenomena rendahnya prestasi belajar bahasa inggris peserta didik dapat dilatar belakangi oleh kurangnya kepercayaan diri yang dapat berdampak secara fisik maupun psikis seseorang. Oleh karenanya, setiap individu terutama peserta didik yang sedang menempuh pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sehingga setiap peserta didik mampu mengaktualisasikan dirinya dengan sangat baik terutama ketika proses kegiatan belajar mengajar bahasa inggris berlangsung.

Perlu diketahui bahwasannya sekolah merupakan salah satu media lembaga formal dalam menempuh jenjang pendidikan. Dijenjang sekolah Menengah, siswa sudah memasuki fase remaja dimana mereka akan cenderung dihadapkan dengan persoalan berupa penyesuaian diri, penerimaan dan penolakan terhadap lingkungan pergaulan. Dimasa ini juga individu akan menghadapi fase remaja akhir dimana mereka mulai dituntut untuk belajar mandiri dalam membuat keputusan, termasuk mulai mengejar target prestasi belajar agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk bekerja. Maka dari itu, diperlukan adanya peningkatan kepercayaan diri agar mereka dapat mencapai target prestasi belajar bahasa inggris dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Bangkit Komara (2016) menjelaskan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul. Semakin tinggi kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa maka akan semakin tinggi perencanaan karir peserta didik. Kepercayaan diri siswa dapat mengembangkan minat, bakat serta potensi yang ada dalam diri siswa sehingga siswa dapat berkembang menjadi sukses.

Penelitian ini juga diperkuat dari penelitian Siti Nur'aini (2018) yang menyatakan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian siswa MTs Ma'aruf Durensewu Pandaan. Yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka tingkat kemandiriannya juga akan tinggi. Sehingga siswa dengan kepercayaan diri yang baik juga akan mendukung rasa kemandiriannya dalam menyelesaikan tanggung jawab termasuk target proses pembelajaran yakni prestasi belajar.

#### **D. Hipotesis**

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X Bahasa Man 1 Malang

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan data kuantitatif berupa angka yang kemudian diolah ataupun dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik (Siregar, 2013). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada data data angka. Menurut Subana dan Sudrajat (2005)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan suatu fakta dan di deskripsikan secara statistik untuk menguji antar dua variabel atau teori. variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka tersebut dapat diukur berdasarkan *procedural statistic* (Creswell 2009)

#### **B. Identifikasi Variabel**

Untuk membantu menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data serta teknis analisis data pada penelitian, maka diperlukan indentifikasi variabel terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, satu variabel terikat dan dua variabel bebas.

##### **1. Variabel bebas (X)**

Independen variabel merupakan variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan variabel bebas pada penelitian ini.

##### **2. Variabel terikat (Y)**

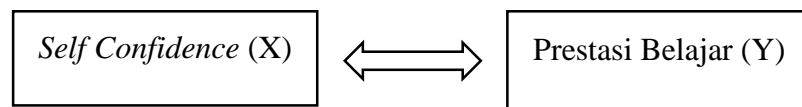
Dependen variabel merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Adapun pengidentifikasian variabel sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Variable Terikat (Y) : Prestasi Belajar

**Gambar 3.1 hubungan antara *self confidence* terhadap prestasi belajar**



### C. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini:

#### 1. Kepercayaan diri

kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan suatu sikap atau perilaku yang dapat membantu dirinya untuk yakin dalam melakukan suatu tindakan, mampu mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan mampu memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun aspek kepercayaan diri diantaranya yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

#### 2. Prestasi belajar bahasa inggris

Prestasi belajar inggris merupakan sebuah hasil dari proses belajar mata pelajaran bahasa inggris yang didalamnya terdapat bertambahnya wawasan, pengetahuan serta keterampilan yang berbentuk nilai atau angka dalam raport.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Hadi (2004) memaparkan bahwasannya populasi adalah suatu keseluruhan wilayah yang terdiri atas subjek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu dan memiliki setidaknya satu sifat yang sama dan sudah ditetapkan oleh peneliti. Azwar (2001) juga memaparkan bahwasannya populasi adalah sebuah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah populasi dari siswa dan siswi kelas X dan XI Bahasa berjumlah 62 siswa sesuai data yg diperoleh dari pihak Tata Usaha sekolah (TU).

**Tabel 3.1 Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	X Bahasa	34
2	XI Bahasa	28
Jumlah		62

(Buku Induk Siswa MAN 1 Kab.Malang)

### **2. Sampel**

Azwar (1998) memaparkan bahwasannya sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dengan karakteristik tertentu yang ada dalam populasi tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2010: 131) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan apabila subyeknya

kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh populasi penelitian. Karena populasi penelitian kurang dari 100 jadi, peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Total sampling berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas X dan XI Bahasa yang berjumlah 62 siswa

Pengambilan sampel diputuskan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa inggris (16-08-2020) yang menyatakan bahwasannya untuk kelas 10 dan 11 mendapatkan lebih banyak treatment untuk bidang mata pelajaran, termasuk bahasa inggris. Sehingga ketika menginjak kelas 12 mereka sudah siap dan percaya diri untuk menghadapi ujian. Lebih lagi, untuk kelas 10 dan 11 lebih berkemungkinan untuk tidak percaya diri karena masih proses beradaptasi dan penyesuaian terhadap jurusan mereka.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode angket**

Menurut Suharsimi Arikunto (2001) menyatakan bahwasannya angket / kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek yang diukur (responden). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey dengan menyebarkan angket dengan bentuk tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti

menggunakan skala likert, dengan responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan favorable untuk mengukur pernyataan yang mendekati aspek. Sedangkan pertanyaan unfavorable berupa pernyataan yang menjauhi aspek yang telah ditentukan.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode uji coba terpakai (*tryout* terpakai). Hal ini dilakukan karena banyak sekolah selama masa pandemi menggunakan metode belajar online dan terbatasnya waktu senggang peserta didik. Uji coba terpakai (*tryout* terpakai) merupakan sebuah metode pengambilan data yang dilakukan hanya sekali dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari buku raport (Arikunto, 2010). dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dengan tujuan mengambil data variabel prestasi belajar berupa nama peserta didik, jumlah peserta didik, transkrip nilai dari raport kelas X dan XI Bahasa semester genap 2019/2020.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah fasilitas atau alat bantu dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Azwar (2007) memaparkan bahwasannya instrumen penelitian adalah suatu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar jalannya penelitian lebih mudah, lengkap, lebih baik dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah oleh peneliti.



Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang terdiri dari satu skala yakni skala *Self confidence* dan mengambil data hasil belajar atau rapor semester genap siswa kelas X dan XI jurusan Bahasa di MAN 1 Malang tahun ajaran 2019-2020.

Untuk pengukuran pada angket dan kuesioner, peneliti menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwasannya skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap adanya suatu fenomena sosial atau variabel yang sedang diteliti. Eko putrowidyoko (2012) juga memaparkan bahwasannya dengan skala likert, maka variabel yang sedang diukur kemudian diperjelas menjadi indikator variabel. setelah indikator variabel sudah tersusun kemudian dijadikan tolak ukur menyusun aitem instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert**

Skor untuk pertanyaan skala

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### 1. Alat ukur *self confidence*

Untuk mengukur kepercayaan diri individu, peneliti menggunakan alat ukur berdasarkan teori aspek *self confidence* menurut Peter Lauster (2006). Berdasarkan teori milik Peter Lauster

(Ghufron Nur & Risnawati, 2011) aspek *self confidence* terdiri dari 5 aspek yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri
- 2) Optimis
- 3) Objektif
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Rasional dan realistis.

Skala tersebut memuat pertanyaan *favorable* (F) dan pertanyaan *Unfavorable* (Uf). Berdasarkan aspek tersebut, maka disusunlah *blue print* sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Self Confidence**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	Uf	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Yakin akan kemampuan yang dimiliki	1,2	21,22	4
		b. Berpikir positif	3,4	23,24	4
2	Optimis	a. Bersikap positif			
		b. Tidak mudah menyerah	5,6	25,26	4
		c. Selalu beranggapan akan berhasil	7,8	27,28	4
3	Objektif	a. Tidak mudah terpengaruh	19,10	29,30	4
		b. Memandang permasalahan sesuai kebenaran	11,12	31,32	4
4	Bertanggung jawab	a. Tidak mudah terpengaruh	13,14,15	33,34	4
		b. Memandang permasalahan sesuai kebenaran	16,17,18	35,36,37	6

5	Realistis dan Rasional	a. Berpikir sesuai dengan akal dan kenyataan	19,20	38,39	4  3
Jumlah			20	20	40

## G. Uji Validitas dan Reabilitas data

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang artinya sejauh mana kecermatan dan ketetapan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007). Menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesempurnaan suatu instrument. Validitas melihat sejauh mana ketetapan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. (Periantalo, 2005).

Djaali dan Pudji (2008) memaparkan bahwasannya validitas terbagi menjadi tiga jenis diantaranya validitas konstruk, validitas kriteria, dan validitas isi. Validitas konstruk adalah suatu jenis validitas yang bertujuan mengukur sejauh mana item-item yang ada didalam tes mengungkap suatu konstruk teori yang akan diukur. validitas kriteria adalah validitas yang diukur berdasarkan suatu kriteria. Baik kriteria internal maupun eksternal. Sedangkan validitas isi adalah jenis yang mengukur suatu tes mencerminkan keseluruhan konteks yang diujikan.

Uji validitas yang dilakukan penelitian ini adalah validitas isi yang mana dalam proses pembuatan skala, peneliti juga menentukan indikator-indikator sebagai tolak ukur pembuatan aitem pertanyaan. Semakin jelas indikator, maka akan semakin jelas juga pernyataan yang

akan diukur. Rumus yang akan digunakan untuk mencari korelasi pearson product moment adalah dari Karl Pearson (Azwar,2011):

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indek korelasi “r” product moment

$n$  : Jumlah responden

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : Jumlah skor x

$\sum y$  : Jumlah skor y

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan Komputer seri program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows

Azwar (2015) menjelaskan pendekatan di dalam validitas isi dapat diperoleh melalui validasi terhadap aitem-aitem dalam tes, yang bertujuan untuk mengestimasi kebanyakan kebanyakan aitem-aitem dalam tes guna mewakili komponen-komponen dari kawasan isi materi yang diukur (aspek representasi) atau sejauh mana kesesuaian aitemm-aitem dalam indikator berperilaku dari atribut yang diukur (aspek relevansi). Validitas isi bisa menggunakan *CVR (Content Validity Ratio)* atau Aiken’s V. Hal ini dilakukan karena peneliti membuat aitem sendiri berdasarkan teori-teori sebelumnya, CVR melibatkan dosen yang sesuai di bidang psikologi guna untuk memeriksa komponen-komponen pada instrumen, setelah di periksa kemudian dapat dihitung setiap komponennya.

Validitas isi mengacu pada penilaian ahli sebanyak 4 orang, adapun para panelis yang menilai aitem pada skala Kepercayaan diri ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Validator Skala**

No.	Pelaksanaan	Panelis	Pengembalian
1.	4 November 2020	Novia Solichah, M.Psi	4 November 2020
2.	28 Oktober 2020	Selly Candra Ayu, M.Si	5 November 2020
3.	4 November 2020	Rahmatika Sari Amalia, M.Psi	6 November 2020
4.	4 November 2020	Elok Faiz Fatma El-Fahmi, M.Si	4 November 2020

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

$ne$  : Banyaknya *SME (Subject Matter Expert)* yang menilai suatu butir esential

$n$  : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

**Tabel 3.5 Hasil CVR**

Aitem	Ne	N	CVR	Keterangan	Aitem	Ne	N	CVR	Keterangan
1.	3	4	0.5	Relevan	21.	4	4	1	Relevan
2.	4	4	1	Relevan	22.	2	4	0	Tidak Relevan
3.	2	4	0	Tidak Relevan	23.	4	4	2	Relevan
4.	4	4	1	Relevan	24.	4	4	2	Relevan
5.	4	4	1	Relevan	25.	4	4	2	Relevan
6.	4	4	1	Relevan	26.	3	4	0.5	Relevan
7.	4	4	1	Relevan	27.	4	4	1	Relevan
8.	3	4	0.5	Relevan	28.	4	4	1	Relevan
9.	4	4	1	Relevan	29.	4	4	1	Relevan
10.	4	4	1	Relevan	30.	4	4	1	Relevan
11.	4	4	1	Relevan	31.	4	4	1	Relevan
12.	4	4	1	Relevan	32.	4	4	1	Relevan
13.	4	4	1	Relevan	33.	3	4	0.5	Relevan
14.	4	4	1	Relevan	34.	3	4	0.5	Relevan
15.	3	4	0.5	Relevan	35.	3	4	0.5	Relevan
16.	4	4	1	Relevan	36.	4	4	1	Relevan
17.	4	4	1	Relevan	37.	4	4	1	Relevan
18.	4	4	1	Relevan	38.	3	4	0.5	Relevan
19.	3	4	0.5	Relevan	39.	3	4	0.5	Relevan
20.	4	4	1	Relevan	40.	3	4	0.5	Relevan

Tabel menunjukkan hasil CVR skala kepercayaan diri. Terdapat 40 aitem, 38 aitem yang relevan, 2 aitem tidak relevan. Dua aitem di atas digugurkan karena memiliki nilai mendekati 0,00 sedangkan yang dapat digunakan adalah aitem yang memiliki nilai mendekati 1,00. Maka dalam

penelitian ini hanya menggunakan 38 aitem yang dinilai relevan berarti memiliki memiliki validitas isi yang tinggi.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability* yang kemudian jika digabungkan menjadi *reliability*. Pengukuran yang menunjukkan hasil memiliki reliabilitas tinggi dapat disebut sebagai penelitian yang reliabel.

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil. Suatu hasil pengukuran dikatakan jelas atau baik apabila dalam pelaksanaannya beberapa kali diperoleh hasil yang hampir sama (Anastasia, 1998).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisien mendekati 0 maka semakin rendah koefisiennya. (Azhar, 2011).

Alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan alpha chronbach, rumus alpa yang digunakan untuk mencari rehabilitas instrumen yang skor bukan 1 dan 0 tetapi berupa skala (Faizatun 2013), adapun rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : banyaknya butiran pertanyaan atau soal

$\sum a \frac{2}{b}$  : jumlah varians butiran



$\sum a \frac{2}{1}$  : variansi total

**Tabel 3.6 Indeks Reabilitas**

No	Indeks	Keterangan
1	0,20 – 0,35	Jelek
2	0,36 – 0,65	Cukup
3	0,66 – 0,85	Baik
4	0,86 – 1.00	Sangat baik

Perhitungan reliabilitas dengan rumus diatas dilakukan dengan bantuan program *SPSS (statistic product and service solution) 16 for windows*. Koefisien reabilitas bernilai antara 0 -1.00 yang berarti bahwa semakin mendekati angka 1.00 maka reabilitasnya semakin tinggi. berikut hasil uji reabilitas yang didapatkan dari subjek penelitian dituliskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7 Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
<i>Self confidence</i>	0,949	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa skala *self confidence* sebesar 0,949 menunjukkan bahwasannya nilai skala berada pada taraf reliabel dan layak untuk digunakan.

## H. Metode Analisia Data

### 1. Validitas dan reabilitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui tiap butir aitem dapat dikatakan valid atau tidak. Sedangkan uji reabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah skala

### 2. Uji Asumsi

uji asumsi terbagi menjadi dua, yakni uji normalitas dan uji linearitas yang digunakan untuk bertujuan mengetahui normal atau tidaknya sebuah data. Sedangkan uji linearitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya sebuah data

### 3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi dilakukan untuk menganalisis data-data yang terkumpul dengan cara memaparkan data yang ada tanpa membuat kesimpulan. Hasil analisis deskripsi yakni berupa akumulasi data dasar berbentuk deskriptif. Untuk mengetahui tingkat *self confidence* dan prestasi belajar bahasa inggris pada siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang, maka akan digolongkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1, \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$
Rendah	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X$

Sedangkan rumus mean menurut Sutrisno Hadi dalam muqim (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma$  : Jmlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : Jumlah subjek

Dan rumus Deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Setelah diketahui harga mean dan SD (Standart Deviasi), selanjutnya dilakukan penghitungan prosentase masing masing tingkatan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

#### **4. Uji Hipotesis**

Pada analisis statistic, Teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel variabel, adalah Teknik korelasi. Hasil Teknik statistic tersebut dikenal dengan koefisien korelasi yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antara variabel. Koefisien korelasi atau angka korelasi, bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka korelasi +1 menunjukkan korelasi yang positif mutlak

Nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan yang sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0 (Faizatul,2013).

Korelasi product moment merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan  $r$ . Angka  $r$  product moment mempunyai arti kepekaan terhadap konsistensi hubungan dua timbal balik rumus perhitungan product moment sebagai berikut (Badriyah, 2012):

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “ $r$ ” product moment

$N$  : jumlah responden

$\sum xy$  : jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan skor  $y$

$\sum x$  : jumlah seluruh skor  $x$

$\sum y$  : jumlah seluruh skor  $y$

## **BAB IV**

### **HASIL & PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran lokasi penelitian**

##### **1. Profil lokasi penelitian**

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1) Nama sekolah              | : Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang   |
| 2) NPSN                      | : 20584211  |
| 3) Alamat                    | : Jl. Raya Putat Lor  |
| 4) Kecamatan                 | : Gondanglegi   |
| 5) Kab/Kota                  | : Kabupaten Malang  |
| 6) Provinsi                  | : Jawa Timur  |
| 7) Kode pos                  | : 65174   |
| 8) Telepon                   | : 0341-879741   |
| 9) Email                     | : <a href="mailto:infoman1malang@gmail.com">infoman1malang@gmail.com</a>            |
| 10) Webite                   | : <a href="http://www.man1malang.sch.id">www.man1malang.sch.id</a>                  |
| 11) Jarak ke pusat kecamatan | : 3 Km  |
| 12) Status Sekolah           | : Negeri  |
| 13) No. SK. Pendirian        | : Nomor 515 A Tahun 1995  |
| 14) Tanggal SK Pendirian     | : 25-09-1995  |
| 15) No. SK. Operasional      | : KW.13.4/4/PP.00.6/91/2010   |
| 16) Tanggal SK Operasional   | : 01-07-2010  |
| 17) Akreditasi Sekolah       | : A   |
| 18) No. SK. Akreditasi       | : 300/BAP-S/M/SK/X/2016   |
| 19) Perjalanan perubahan MAN | : tahun 1983 MAN Malang II<br>Tahun 1995 MAN Gondanglegi<br>Tahun 2017 MAN 1 Malang |

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya Man 1 Malang**

Tahap perkembangan di MAN 1 Malang terbagi menjadi 4 tahap periode yaitu periode awal antara tahun 1985 hingga tahun 1991, periode kedua antara tahun 1991 sampai pada tahun 1995, periode pertengahan antara tahun 1995 hingga tahun 2001, dan periode terakhir dari tahun 2001 hingga sekarang.

## **3. Visi dan Misi MAN 1 Malang**

### **Visi Sekolah / Madrasah**

Terwujudnya insan madrasah yang *religius, cerdas, terampil, berprestasi dan berwawasan lingkungan*

### **Misi Sekolah**

1. Menanamkan aqidah Islam yang kuat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran melalui integrasi dan interkoneksi keilmuan.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara disiplin dan efektif guna mencapai prestasi akademik.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan pelatihan ketrampilan.
5. Memberi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha.
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat.

7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan stakeholder.
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.

Jumlah siswa-siswi di MAN 1 Malang pada tahun ajaran 2020 terdiri dari 956 peserta didik, serta terdapat 4 jurusan yakni jurusan IPA, IPS, Agama dan Bahasa. Jumlah ekstrakurikuler terdiri dari 23 kegiatan

## **B. Pelaksanaan penelitian**

### **1. Tempat dan waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian bertempat di MAN 1 Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada 11-18 November 2020. Data terkumpul secara keseluruhan setelah 7 hari penyebaran kuesioner secara online.

### **2. Jumlah subjek penelitian**

Subjek penelitian dikelas 10 dan 11 Bahasa secara keseluruhan berjumlah 62 orang. Dikarenakan responden kurang dari 100 orang, maka semua siswa-siswi dijadikan sebagai subjek penelitian.

### **3. Prosedur dan administrasi pengambilan data**

Data penelitian didistribusikan via *google form* dan disebar di grup kelas masing-masing melalui perantara guru BK yang ada di MAN 1 Malang. Responden diberi reward berupa pulsa operator bagi responden laki-laki dan diberi reward berupa *sheetmask* bagi responden perempuan. Kemudian data prestasi belajar diambil dari nilai raport siswa pada mata pelajaran bahasa inggris semester genap TA 2019/2020.

#### **4. Hambatan penelitian**

1. Data tidak di distribusikan langsung oleh peneliti, melainkan disebar melalui online via google formulir melalui perantara guru BK. Dikarenakan sedang pandemi, dan mencegah kontak langsung dengan siswa-siswi di sekolah.
2. Dibutuhkan waktu sekitar 7 hari hingga terkumpul semua data respon siswa-siswi dikarenakan disebar secara online.

### **B. Paparan hasil penelitian**

#### **1. Uji Validitas & Reabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program computes *SPSS 16.0 for windows* yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir aitem pernyataan yang didistribusikan kepada responden. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi yakni dengan membandingkan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan hasil perhitungan  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi sebesar 5%. Kriteria valid tidaknya suatu aitem adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi atau lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka butir aitem dalam sebuah instrumen dapat dikatakan valid
2. Apabila nilai  $r_{tabel}$  lebih rendah atau lebih kecil  $r_{hitung}$  maka butir aitem dalam sebuah instrumen dapat dikatakan valid

Sofyan Siregar (2012) yakni  $(n-2)$ . Dengan rumus tersebut maka hasilnya adalah  $(n-2) = (62-2) = 30$ . Dan dari hasil perhitungan tersebut



maka r tabel yang dihasilkan adalah 0,254. Untuk lebih jelasnya, berikut data hasil perhitungan uji validitas:

**Tabel 4.1 Hasil R Hitung *self confidence***

<b>Butir</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,419	0,254	0,001	Valid
2	0,377	0,254	0,002	Valid
3	0,528	0,254	0,000	Valid
4	0,479	0,254	0,000	Valid
5	0,263	0,254	0,039	Valid
6	0,476	0,254	0,000	Valid
7	0,472	0,254	0,000	Valid
8	0,441	0,254	0,000	Valid
9	0,589	0,254	0,000	Valid
10	0,610	0,254	0,000	Valid
11	0,718	0,254	0,000	Valid
12	0,554	0,254	0,000	Valid
13	0,457	0,254	0,000	Valid
14	0,343	0,254	0,000	Valid
15	0,698	0,254	0,000	Valid
16	0,640	0,254	0,000	Valid
17	0,646	0,254	0,000	Valid
18	0,421	0,254	0,000	Valid
19	0,553	0,254	0,000	Valid
20	0,616	0,254	0,000	Valid
21	0,719	0,254	0,000	Valid
22	0,747	0,254	0,000	Valid
23	0,656	0,254	0,000	Valid
24	0,572	0,254	0,000	Valid
25	0,767	0,254	0,000	Valid

26	0,736	0,254	0,000	Valid
27	0,731	0,254	0,000	Valid
28	0,725	0,254	0,000	Valid
29	0,641	0,254	0,000	Valid
30	0,632	0,254	0,000	Valid
31	0,645	0,254	0,000	Valid
32	0,464	0,254	0,000	Valid
33	0,659	0,254	0,000	Valid
34	0,682	0,254	0,000	Valid
35	0,717	0,254	0,000	Valid
36	0,682	0,254	0,000	Valid
37	0,493	0,254	0,000	Valid
38	0,627	0,254	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwasannya setiap butir aitem dinyatakan valid karena memiliki  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwasannya tidak terdapat aitem yang gugur. Berikut rinciannya:

**Tabel 4.2 Uji Validitas Skala *Self Confidence***

Aspek	No Aitem Valid	Jumlah
Keyakinan Akan kemampuan diri	1,2,3,20,21,22	6
Optimis	4,5,6,7,8,9,23,24,25,26,27,28	12
Objektif	10,11,12,13,14,29,30,31,32,33	10
Bertanggung Jawab	15,16,17,34,35,36	6
Rasional	18,19,37,38	4

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan sarana uji untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Suryabrata, 2000). Suatu reabilitas dapat dinyatakan koefisien apabila terdapat pada angka 0-1,00. Semakin koefisien mendekati angka 1,00 berarti reabilitas suatu alat ukur semakin tinggi. begitu juga sebaliknya, apabila semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah pula reabilitas suatu alat ukur.

Adapun hasil uji reabilitas dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	38

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwasannya skala *self confidence* memiliki reabilitas sebesar 0,949. Butir-butir aitem dapat dikatakan reliabel apabila memiliki standart Alpha diatas 0,6 maka dari itu skor yang diperoleh diatas dapat dikatakan sudah memenuhi standart reliabilitas.

**1) Uji Asumsi**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*

dengan menggunakan metode *one sample kolmogrov smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Status
<i>Self Confidence</i>	0.62	Normal

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,062. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya  $0,062 > 0,05$ . Maka nilai residual dari hasil penelitian ini dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ .

b. Uji Linearitas

Santoso (2001) memaparkan bahwasannya uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Berikut dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *deviation from linearity* sig  $> 0,05$  maka terdapat hubungan pada kedua variabel
2. Sebaliknya, apabila nilai *deviation from linearity* sig  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan antara kedua variabel

Berikut hasil hitung uji linearitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Hasil	Keterangan
X terhadap Y	0,000	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas menunjukkan angka 0,000. Maka dapat dikatakan bahwasannya kedua variabel memiliki hubungan yang linier dengan nilai Sig. *Deviation from linearity*  $0,00 < 0,05$ .

## 2) Uji Deskriptif Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Deskriptif *Self Confidence*

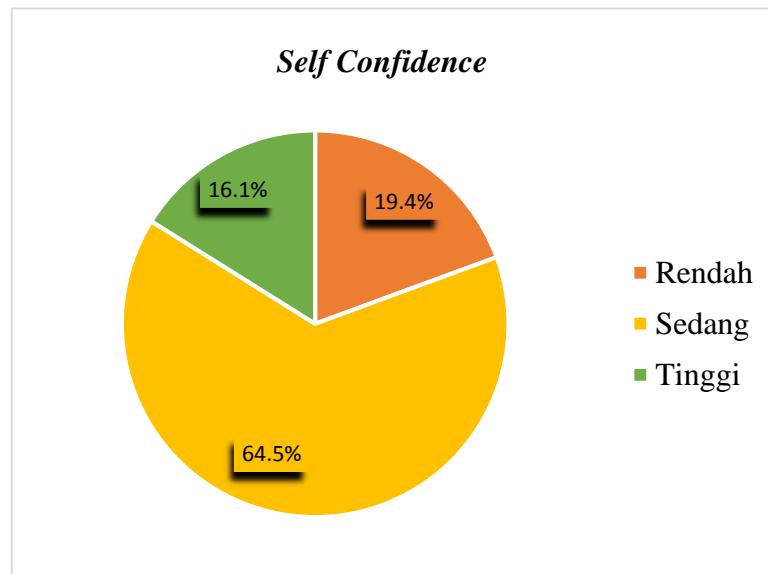
berikut hasil rincian uji deskriptif pada angket self confidence:

**Tabel 4.6 Kategorisasi *Self Confidence***

Kriteria	Kategori	Hasil	Prosentase
$X \geq 83,49$	Tinggi	10	16,1%
$71,57 \leq X < 83,49$	Sedang	40	64,5%
$X \leq 71,57$	Rendah	12	19,4%
Total		62	100%

Tabel diatas menjelaskan kategori dari variabel *self confidence* bahasa inggris. Sebanyak 16,1% atau 10 peserta didik memiliki hasil skor pada kategori tinggi, kemudian sebanyak 64,5% atau 40 peserta didik memiliki hasil skor kategori sedang, dan yang terakhir sebanyak 19,4% atau 12 peserta didik memiliki skor kategori rendah. Berikut diagram dari hasil analisis kategorisasi prestasi belajar:

**Grafik 4.1 Self Confidence**



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar peserta didik kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang memiliki *self confidence* pada kategori sedang dengan prosentase sebanyak 64,5% atau sebanyak 40 siswa.

## **2. Uji Deskriptif Prestasi Belajar Bahasa Inggris**

Berikut merupakan rincian dari uji deskriptif pada prestasi belajar bahasa inggris:

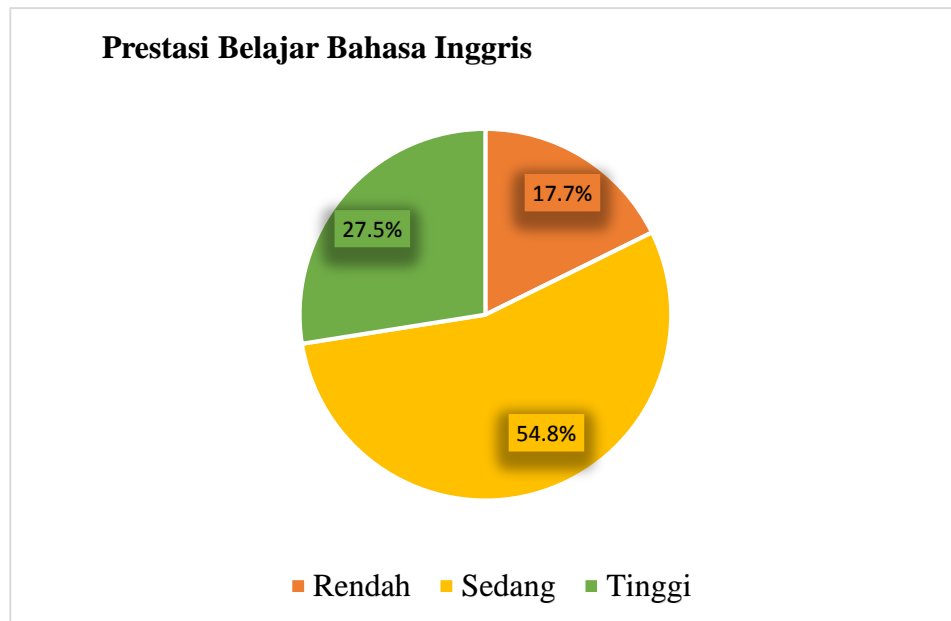
**Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar Bahasa Inggris**

Kriteria	Kategori	Hasil	Prosentase
$X \geq 83,49$	Tinggi	17	27,5%
$71,57 \leq X \leq 83,49$	Sedang	35	54,8%
$71,57 \leq X$	Rendah	11	17,7%
Total		62	100%

Tabel diatas menjelaskan kategori dari variabel prestasi belajar bahasa inggris. Sebanyak 27,5% atau 17 peserta didik memiliki hasil skor

pada kategori tinggi, kemudian sebanyak 54,8% atau 35 peserta didik memiliki hasil skor kategori sedang, dan yang terakhir sebanyak 17,7% atau 11 peserta didik memiliki skor kategori rendah. Berikut diagram dari hasil analisis kategorisasi prestasi belajar:

**Grafik 4.2 Prestasi Belajar Bahasa Inggris**



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwasannya mayoritas peserta didik kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang memiliki prestasi belajar bahasa inggris pada kategori sedang dengan prosentase sebanyak 54,8% atau sebanyak 34 siswa.

### 3) Uji Hipotesis

Korelasi antara 2 variabel dapat diketahui setelah melakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara *Self confidence* dengan prestasi belajar Bahasa Inggris dapat menggunakan analisis *Product moment* dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan

program komputer *SPSS For 16.0 Windows*. Adapun rincian hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis**

Rxy	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,431	0,000	$\text{Sig} \leq 0,05$	Korelasi Signifikan

Berdasarkan dari hasil uji analisis hipotesis dapat diketahui bahwasannya *self confidence* dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris menunjukkan nilai yang signifikan (p) sebesar 0,431 yang berarti bahwasannya ada hubungan positif yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ( $\leq 0,05$ )

Dapat dijelaskan bahwasannya dengan ( $r_{xy} = 0,431$ ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) hasil dari analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara *Self Confidence* dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang. Semakin tinggi *Self confidence* maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Inggris siswa tersebut. Dan sebaliknya, semakin rendah *Self Confidence* maka akan semakin rendah pula prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

## **G. Pembahasan**

Berdasarkan hasil berbagai uji data penelitian diatas, berikut pemaparan hasil penelitian dari masing-masing variabel:

### **1. Tingkat *Self Confidence* siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang**

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan dalam jiwa individu untuk menghadapi segala tantangan hidup yang sedang ia alami. Dengan kata lain, kondisi dimana ia yakin bahwa segala tantangan hidup tidak akan dapat



diatasi dengan hanya berdiam diri saja menunggu keajaiban (Saebani dan Nurjaman, 2013). Setiap manusia pada dasarnya memiliki kepercayaan diri, namun rasa percaya diri antar individu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tingkat *Self Confidence* siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori. Yakni rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, tingkat *self confidence* diketahui mayoritas siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi mempunyai *self confidence* yang cukup baik, cukup baik dalam mengaktualisasikan diri dilingkungannya serta dapat berpikir positif terhadap dirinya sendiri dan orang-orang dilingkungan sekitarnya, tidak mudah terpengaruh dengan pandangan orang lain, tetapi masih ada keraguan dalam diri individu ketika berhadapan dengan situasi tertentu. Siswa-siswi yang memiliki *self confidence* kategori sedang sebesar 54,8%, siswa yang memiliki *self confidence* kategori tinggi sebesar 27,5%, dan siswa yang memiliki *self confidence* kategori rendah sebesar 17,7%

Penyebab *self confidence* siswa siswi berada pada kategori sedang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Sears, 1992) diantaranya:

- a) Pola asuh, pemberian pola asuh orang tua terhadap anak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak dikemudian hari. Sikap dan perilaku orang tua akan diterima anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu juga. Rasa percaya diri anak akan tumbuh ketika orang tua dapat menunjukkan kasih sayang,

penerimaan, cinta dan kelekatan emosi dengan anak sehingga anak akan merasa bahwa ia dicintai dan dihargai oleh orang tuanya. Bahkan jika suatu hari anak melakukan kesalahan dan orang tua dapat mengarahkan anak dengan baik tanpa menghakimi dan menunjukkan sikap positif lainnya anak akan merasa bahwa dirinya tetap dikasihi dan dihargai oleh orang tuanya.

- b) Sekolah, seperti yang kita ketahui bahwasannya dilingkungan sekolah guru sebagai figur panutan utama siswa. Sebagai sosok figur utama, maka segala perlakuan dan sikap guru terhadap muridnya akan berdampak terhadap pemikiran atau pandangan siswa terhadap dirinya sendiri. Hal lain yang dapat membentuk kepercayaan diri siswa adalah dari persaingan akademik. Siswa yang dapat baik dalam kompetensi di sekolah akan lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri yang baik.
- c) Teman sebaya, lingkungan sosial setelah keluarga adalah teman sebaya. Teman sebaya dapat menjadi sosok dimana individu dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka. Dalam interaksi sosial yang dilakukan disekolah, populer atau tidaknya individu dalam suatu lingkup kelompok teman sebaya dapat menentukan kepercayaan diri mereka.
- d) Pengalaman, setiap individu pasti memiliki pengalaman yang berbeda-beda termasuk pengalaman akan kegagalan dan keberhasilan. Perasaan gagal akan membentuk gambaran diri yang buruk. Begitu juga

sebaliknya, individu yang memiliki pengalaman akan keberhasilan akan berpeluang membentuk gambaran diri yang positif..

Faktor faktor tersebut yang sedang terjadi di MAN 1 Malang. Di sisi lain untuk kelas 10 masih ada proses adaptasi dengan perubahan-perubahan dari lingkungan sekolah sebelumnya (SMP / MTs) menuju SMA. Lingkungan baru, teman baru, peraturan baru dsb.

Sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 19,4% (12 siswa). Hal tersebut menunjukkan bahwasannya siswa kurang mampu meyakini kemampuan dan kekuatan yang ada didalam diri mereka dan menganggap diri terlalu rendah sehingga belum mampu untuk bersikap tenang dalam berbagai macam situasi dan belum dapat bertanggung jawab dengan tugasnya. Jalaludin Rakhmat (1992) memaparkan bahwasannya sikap individu yang kurang percaya terhadap kemampuan dirinya akan menyebabkan individu menjadi tidak percaya diri dan menjadikannya cenderung menghindari situasi komunikasi.

Pada kategorisasi *self confidence* tinggi memiliki prosentase sebesar 16,1% (10 siswa) . Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya 10 siswa siswi tersebut memiliki kemampuan untuk percaya terhadap kemampuan yg dimiliki dirinya, mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang ia ambil, optimis, tidak mudah bergantung dengan orang lain. Daryo, dkk (2007) menyatakan bahwasannya individu yang memiliki kepercayaan diri akan menjadi individu yang berinisiatif, kreatif, dan optimis terhadap segala hal yang terjadi dimasa mendatang, mampu

menyadari segala kelebihan dan kekurangannya, bisa berpikir positif sehingga menganggap segala permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Iswidharmajaya dan Agung (2005) menyatakan bahwasannya seseorang yang dapat mengaktualisasikan segala potensinya dengan baik maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan dapat menimbulkan motivasi dan tenang untuk melakukan segala hal dalam hidupnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ummu Aiman (2016) menyatakan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi semester VI UIN Maliki Malang. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri mahasiswa Psikologi. Sehingga hal tersebut dapat memengaruhi individu dalam menghadapi tantangan.

Dalam agama islam, kita diajarkan untuk percaya diri dengan apa yang ada didalam diri kita masing-masing dan hal itu dapat diwujudkan dengan banyak mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan. Karena Allah SWT sudah menciptakan kita para manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di bumi Allah. Sebagaimana firman-Nya dalam QS At-Tiin ayat 4 sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (التِّين: ٤)

Artinya : ‘Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya’ (QS At-Tiin : 4)

Dari ayat diatas, sesuai dengan firman Allah bahwasannya manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya, maka disayangkan apabila masih ada individu yang tidak percaya diri dan menjadi pesimis. Lebih baik kita menghargai segala karunia yang diberikan oleh Allah SWT dan memaksimalkan segala potensi yang kita miliki. Hakim (dalam Nainggolan, 2011) menyatakan bahwasannya individu yang tidak percaya diri akan membuat dirinya sulit untuk menetralsir adanya ketegangan dalam suatu situasi tertentu. Individu akan menjadi cenderung bergantung terhadap orang lain sehingga tidak mampu mengenali diri sendiri, menjadi pesimis, tidak dapat berfikir dan bertindak secara rasional.

## **2. Tingkat Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang**

Menurut Winkel (1997) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan sebuah progress belajar yang dialami peserta didik yang menghasilkan perubahan baik dalam bidang pengetahuan, nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut akan terlihat pada prestasi belajar yang diuji melalui tugas, pertanyaan dan ujian yang diberikan oleh guru. Sehingga melalui prestasi belajar kita dapat mengetahui kemajuan yang telah diraih oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, tingkat Prestasi Belajar siswa diketahui mayoritas siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang

mendapatkan nilai akhir bahasa inggris pada angka rata-rata dan mereka sudah cukup bisa mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Siswa yang memiliki prestasi belajar bahasa inggris kategori sedang sebesar 54,8% (35 Siswa), siswa yang memiliki prestasi belajar kategori tinggi sebesar 27,5% ( 17 siswa) dan yang terakhir kategori rendah sebesar 17,7% (11 siswa).

Penyebab prestasi belajar siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada dikategori sedang ini, memungkinkan dikarenakan beberapa faktor (Syah, 2013) diantaranya dikarenakan faktor internal, eksternal maupun faktor pendekatan belajar peserta didik itu sendiri. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (jasmani) dan aspek psikologis (Rohani). Kemudian faktor eksternal yang merupakan faktor berasal dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan sosial (keluarga, guru, teman sekolah) dan faktor nonsosial (fasilitas sekolah, letak sekolah, keadaan tempat tinggal peserta didik, keadaan cuaca, serta manajemen waktu siswa dalam belajar) serta terdapat faktor pendekatan belajar siswa yang merupakan strategi yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan efektifitas belajar.

Pada kategori prestasi belajar tinggi mendapat prosentase sebesar 27,5% yang berarti sebanyak 17 peserta didik kelas X dan XI Bahasa memiliki prestasi belajar tinggi yang menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai hasil ujian diatas angka rata-rata dan mengindikasikan bahwasanya peserta didik sudah mampu dalam menguasai pelajaran bahasa inggris yang dengan baik sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan,

pemahaman dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai raport >83,49.

Kemudian yang terakhir prestasi belajar bahasa inggris pada kategori rendah mendapat prosentase sebesar 17,7% yang berarti sebanyak 11 peserta didik mendapat nilai akhir dibawah rata rata dan mengindikasikan bahwasannya peserta didik kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang belum menguasai sepenuhnya pengetahuan dan pemahaman pada mata pelajaran bahasa inggris selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai raport <71,57. Singgih D. Gunaisa (1991) memaparkan bahwasannya terhambatnya prestasi belajar individu dapat disebabkan oleh sikap pasif selama dilingkungannya, rendah diri sehingga ia tidak memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya.

Kategorisasi diatas diambil berdasarkan data nilai dari daftar legger (raport) siswa kelas X dan XI bahasa pada mata pelajaran bahasa inggris semester genap TA 2019-2020 yang menjadi tolak ukur prestasi belajar. Sukmadinata (2003) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan hasil realisasi dan pengembangan pengetahuan dan potensi yang dimiliki peserta didik. Sedangkan menurut Tirtonegoro (2001) mengungkapkan bahwasannya sebuah penilaian pada hasil kegiatan belajar peserta didik yang telah dicapai dalam periode tertentu dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut.

Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai patokan di lembaga sekolah untuk melaksanakan evaluasi dari semester ke semester. Hal

tersebut agar dapat mendeteksi peserta didik yang masih kurang dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas selama 1 semester tersebut sehingga dapat segera diperbaiki agar menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik lagi di semester selanjutnya (Firma, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anshori Amin (2008) memaparkan bahwasannya terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas II SMP Wahid Hasyim Malang. Yang berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Begitupun sebaliknya. Sehingga hal tersebut dapat memengaruhi individu dalam mencapai tujuan.

Dalam islam, Allah menganugerahkan manusia memiliki akal dan pikiran. Maka dari itu, setiap manusia diperintahkan supaya menuntut ilmu agar dapat menjadi manusia yang berman, seperti yang telah dijelaskan dalam surat Al-Mujadillah yang bunyinya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan



beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.  
(QS : Al-Mujadilah : 11)

Jika dilihat dari ayat diatas, Allah menganjurkan kita untuk menuntut ilmu. Dan belajar merupakan salah satu sarana untuk menimba ilmu sebanyak-banyaknya agar kita sebagai manusia terbentuk menjadi insan yang baik. Allah juga menjanjikan siapa-siapa yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya. Maka sudah seharusnya kita sebagai manusia untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya sehingga bernilai pahala.

### **3. Hubungan antara *Self Confidence* dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menggunakan *product moment* Karl Pearson menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan bahwasannya terbukti adanya hubungan antara *self confidence* dengan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa inggris. Hal tersebut berdasarkan hasil data yang menunjukkan bahwasannya terdapat korelasi yang signifikan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris yang ditunjukkan dengan hasil angka 0,431 atau dapat diartikan bahwasannya *self confidence* memiliki pengaruh sebesar 43,1% dengan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Kabupaten Malang.

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris memiliki korelasi antar variabel. Maka apabila semakin tinggi *self confidence* siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa inggris, begitu juga sebaliknya, semakin rendah

*self confidence* siswa maka semakin rendah pula tingkat prestasi belajar bahasa inggris siswa.

Nasution (2000) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu kesempurnaan yang dicapai individu dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Serta prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila telah memenuhi 3 ranah prestasi belajar. Yakni ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak dapat memenuhi 3 ranah target tersebut maka prestasi belajarnya menjadi kurang memuaskan. Santrok (2007) memaparkan bahwasannya seiring bertambah dewasa usia seseorang, prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan mereka

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya disekolah, siswa menjadi sumber daya yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, faktor internal yang mendorong semangat belajar peserta didik sebagai pelaku utama dalam lembaga pendidikan juga harus diperhatikan. Seperti yang kita ketahui bahwasannya dalam proses belajar mengajar dikelas peserta didik juga harus mendapatkan perhatian yang baik agar potensi dan prestasi belajarnya selalu mengalami peningkatan. Hal itu menjadi penting dikarenakan kemajuan suatu lembaga pendidikan di pandang melalui prestasi belajar siswanya.

Dalam penelitiannya Septiana Pratiwi (2018) memaparkan tentang pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa di SMAN 2 Melati Yogyakarta. Yang menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa

sebesar yang menunjukkan hasil analisis sebesar 0,115. Yang berarti pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 11,5%. Allah SWT juga memerintahkan kita sebagai manusia agar menuntut ilmu sepanjang akhir hayat, sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam proses mencapai prestasi belajar, kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal peserta didik yang sangat penting. Ketika kebutuhan akan dihargai dan menghargai peserta didik dapat dipenuhi maka akan dapat memunculkan kepercayaan diri pada peserta didik. Sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kemampuan, kekuatan serta perasaan berguna bagi orang lain. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi, maka dapat menyebabkan munculnya perasaan rendah diri pada siswa sehingga ia akan menjadi putus asa. Oleh sebab itu, kepercayaan diri peserta didik menjadi penting sebagai kekuatan serta modal individu untuk mennggapai prestasi belajar yang harus dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Eka Januariastuti (2017) tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa di SDN Pulogebang 24 Pagi Jakarta Timur, dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwasannya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien sebesar 27,14%. Penelitian ini didukung ayat Al-Qur'an QS: Ali Imran ayat 139 sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (آل عمران : ١٣٩)

Artinya : “janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kau bersedih hati. Padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman” (*Depag RI, 2005*)

Barbara (2003) menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri merupakan hasil dari kemampuan individu untuk bisa mengamalkan atau menyalurkan segala macam bentuk pengetahuan yang ia ketahui dan kerjakan. Dalam hal ini menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri dapat muncul karena kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu hal. Percaya diri berasal dari tekad untuk melakukan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam hidup. Kepercayaan diri seseorang juga dapat dipengaruhi oleh tingkat prestasi dan kemampuan yang ia miliki. Orang yang percaya diri akan selalu yakin terhadap segala tindakan yang ia ambil dan siap menanggung resikonya .

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Vandini (2015) tentang peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara

kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai koefisien sebesar 6,889. Artinya, kepercayaan diri memiliki pengaruh sebesar 68,89% terhadap kepercayaan diri. Fireira seorang konsultan dari Deloitte dan Touch Consulting dalam Ary Ginanjar (2005) memaparkan bahwasannya seseorang yang memiliki *self confidence*, ia akan mampu mengendalikan serta menjaga keyakinan dalam dirinya, serta akan mampu membuat perubahan didalam lingkungan sekitarnya.

Selain itu, Rubin dalam Apollo (2005) menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri merupakan kekuatan yang ada didalam diri seseorang yang dapat menentukan langkahnya dalam mengatasi segala masalah yang ia hadapi. Sehingga ia dapat menyelesaikan tugas maupun pekerjaan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Atau setidaknya, seseorang yang percaya diri memiliki kemampuan belajar untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat *self confidence* siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang mayoritas berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi mempunyai *self confidence* yang cukup baik hanya saja belum maksimal. Siswa sudah mampu dalam memahami kelebihan dan kekurangan yang ada didalam diri mereka. Lebih lanjut lagi tingkat *self confidence* siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya pola asuh, teman sebaya, sekolah dan pengalaman.
2. Hasil penelitian tingkat prestasi belajar siswa kelas X dan XI Bahasa Man 1 Malang tahun ajaran 2019 / 2020 pada 62 orang peserta didik berdasarkan nilai raport. mayoritas berada pada kategori sedang. yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang mendapatkan nilai akhir bahasa inggris pada angka rata-rata dan mereka sudah cukup mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Siswa yang memiliki prestasi belajar kategori sedang sebesar 54,8% (35 Siswa), siswa yang memiliki prestasi belajar kategori tinggi sebesar 27,5% ( 17 siswa) dan yang terakhir kategori rendah sebesar 17,7% (11 siswa)
3. Hubungan *Self Confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris berdasarkan hasil analisis *product moment* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya antara dua variabel yakni *self confidence* dengan prestasi belajar terdapat hubungan positif yang signifikan. Semakin tinggi

*self confidence* peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat *self confidence* siswa maka semakin rendah pula tingkat prestasi belajar bahasa inggrisnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya:

### **1. Bagi sekolah**

Bagi pihak sekolah dan guru peneliti menyarankan agar berbagai pihak disekolah turut membantu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik dengan memberikan dukungan kepada mereka, dan disarakan untuk lebih memahami mengenai kondisi masing-masing peserta didik dengan melakukan kegiatan seperti konseling harian atau bahkan membentuk *peer counseling* antar sesama peserta didik.

### **2. Bagi siswa**

Bagi siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang hendaknya dapat meningkatkan dan membudayakan rasa percaya diri agar mereka mampu mengaktualisasikan diri dengan baik selama kegiatan proses belajar mengajar disekolah sehingga prestasi belajar mereka pada mata pelajaran bahasa inggris dapat meningkat.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Karena terbatasnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan sumber informasi selanjutnya bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi dengan lingkup yang lebih luas, seperti dari hal faktor yang mempengaruhi atau bahkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hendaknya menambah variabel-variabel lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aiman, U. (2016). *Pengaruh Kepercayaan diri dengan kecemasan Mahasiswa Fakultas Psikologi Semester VI yang akan Menghadapi Skripsi*. Malang: Skripsi : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Aini, S. N. (2018). *Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kemandirian siswa MTs Ma'arif Durensewu Pandaan* . Malang: Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim .
- Alsa, A. (2006). *Program Belajar, Jenis Kelamin, belajar berdasar Regulasi Diri dan Prestasi Belajar Matematika pada pelajar SMAN Yogyakarta*.
- Apollo. (2005). Hubungan Kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa Vol 3*.
- Aprilia. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal sekretaris dan Manajemen*, 79-90.
- Ariana, R. (2018). *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya pada siswa kelas XI SMKN 2 Kediri*. Malang: Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. (1987). The inventory of parent and peer attachment: relationship to well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 427-454.
- Azmah, R. (2011). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada siswa-siswi SMAN Tapung 01*. Riau: Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Azwar, S. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barbara, A. D. (2003). *Confidence: Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Z. (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daryo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Djaali, P. M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjar, A. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: PT Arga.
- Hadi, S. (2000). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hurlock, E. (2000). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Iswidharmanjaya, A. (2005). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lisa Fatmala, Y. R. (2018). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII*. Lampung: Universitas Lampung.
- M. Nur Ghufro, R. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mubarok, M. H. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 MALANG*. Malang: Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nainggolan, T. (2012). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud*, Vol 14 1-6.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Normalita, A. (2013). *Hubungan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursannah, E. (2016). *Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kab.Grobogan*. Semarang: Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, S. (2018). *PENGARUH PRESTASI BELAJAR TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MLATI*. Yogyakarta: Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rafiqah, M. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro*. Bandar Lampung: Skripsi: Universitas Lampung.

- Rahmad. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Richard. (2006). *Outlines and Highlight For Management*. Jakarta: Erlangga.
- Rifki, M. (2008). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam Al-Ma'arif Singosari*. Malang: Skripsi:UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Santoso, S. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sarbini. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sears, D. (1992). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Airlangga.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Sudjana, N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Terjemahan, A. (2011). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunah.
- Tina Afiatin, S. M. (1998). Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Konseling Kelompok. *Jurnal Psikologika No 6*.
- Tirtonegoro. (2001). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 5 (3)*, 211-219.
- Wrinkel. (1992). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR KONSULTASI**

**Nama** : Ainun Nisfi  
**NIM/Jurusan** : 16410069 / Psikologi  
**Dosen Pembimbing** : Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I  
**Judul** : Hubungan antara *Self-Confidence* dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang

No	Tanggal	Hal yang Di konsultasikan	TTD
1	31 Januari 2020	Konsultasi Judul	
2	7 Februari	Konsultasi Bab I, II, III	
3	3 Maret 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
4	21 April 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
5	30 April 2020	Persetujuan Sempro	
6	8 Desember 2020	Konsultasi keseluruhan bab	
7	16 Desember 2020	Persetujuan Sidang Skripsi	

HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DENGAN PRESTASI BELAJAR  
BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS X DAN XI BAHASA  
DI MAN 1 MALANG

Ainun Nisfi

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

[ainunnishfi@gmail.com](mailto:ainunnishfi@gmail.com) 082141875516

Abstrak

Perlu diketahui bahwasannya mata pelajaran bahasa inggris merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting dan harus dikuasai jika berada di jurusan Bahasa. Sebagaimana kita ketahui, kemampuan dasar dalam mata pelajaran bahasa inggris sangat diperlukan untuk siswa-siswi yang berada di jurusan bahasa. Namun, kenyataannya dilapangan hampir 50% siswa-siswi di kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang tidak dapat memenuhi nilai sesuai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Yakni nilai 75 Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor intern, dan *self confidence* merupakan salah satunya faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Self confidence* dalam diri peserta didik menjadi hal yang penting karena dapat mendorong ia menuju keberhasilan sehingga dapat mengembangkan bakat, minat, serta prestasi belajarnya. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Dikarenakan populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti melakukan pengambilan sampel secara *total sampling*. sampel diambil dari keseluruhan populasi dengan jumlah responden sebanyak 62 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *self confidence* dan prestasi belajar bahasa inggris. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat *self confidence* berada pada kategori sedang dengan tingkat prosentase sebesar 54,8% dan pada prestasi belajar bahasa inggris berada pada kategori sedang juga dengan tingkat prosentase sebesar 64,5%. Hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris. Berdasarkan hasil perhitungan statistik *product moment* menunjukkan ( $r_{xy}=0,431$ ;  $sig=0,000 < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris dengan prosentase sebesar 43,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Pendahuluan**

Lisa Fatmala dkk (2018) memaparkan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu nilai yang menunjukkan kualitas keberhasilan seorang peserta didik. Mengetahui hal tersebut, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka diperlukan proses belajar yang efektif dan maksimal.

Winkel (1997) menyatakan bahwasannya proses belajar yang dijalani oleh peserta didik dapat membawa perubahan-perubahan dalam hal wawasan,

pengetahuan serta pemahaman siswa dalam bidang sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut akan tampak dalam prestasi belajar peserta didik melalui pertanyaan, tugas atau persoalan yang diberikan oleh guru. Dan melalui prestasi belajar, peserta didik dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan yang telah ia capai dalam proses belajar. Menurut Poerwodarminto (dalam Mila Rahmawati, 1996) prestasi adalah sebuah hasil yang telah dilakukan dan dicapai oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar dapat diartikan sebagai prestasi yang telah dicapai oleh seorang peserta didik dalam jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.

Setiap peserta didik diharapkan mampu berprestasi dalam bidangnya atau dalam jurusan sesuai dengan standart terbaik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan terkait. Siswa yang memiliki keinginan dalam berprestasi, akan cenderung menunjukkan perilaku yang mengarah pada pencapaian sebuah target. Untuk mengetahui prestasi belajar tiap-tiap peserta didik, maka dibuatlah sebuah penilaian hasil belajar agar mengetahui pencapaian masing-masing peserta didik (Budianto, 2013). Meraih suatu prestasi belajar adalah salah satu tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, prestasi belajar menjadi sebuah unsur yang sangat penting dikarenakan prestasi belajar dapat menjadi gambaran tingkat keberhasilan peserta didik dalam menjalani proses belajar didalam kelas (Wagiman, 2012)

Tetapi pada kenyataan dalam prosesnya, masih banyak peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar didalam kelas meskipun memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi. Terdapat peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi, tetapi mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Begitu juga sebaliknya, ada peserta didik yang memiliki intelegensi rendah tetapi mendapatkan prestasi belajar yang relatif baik. Namun, taraf intelegensi seseorang bukanlah satu-satunya yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang (Budianto, 2013)

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Rahmani Azmah (2011) di SMAN 1 Tapung memaparkan bahwasannya prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang berhasil. Ini dapat dilihat dari nilai atau hasil dari ujian yang mereka capai banyak yang memperoleh

angka di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa inggris yang ditetapkan sekolah SMAN I Tapung yakni sebesar nilai 70.

Penelitian yang dilakukan oleh Evy Nursannah (2016) yang dilakukan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara kabupaten Grobogan juga menunjukkan bahwasannya terdapat 16,52% peserta didik mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan rendahnya kepercayaan diri peserta didik.

Abu Ahmadi (2003) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang berbentuk nilai atau angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan peserta didik. Untuk mencapai sebuah target prestasi diperlukan aspirasi yang tinggi dengan rajin mengerjakan tugas, serta pola komunikasi atau interaksi yang baik dengan guru maupun teman sebaya yang mana hal tersebut memerlukan kepercayaan diri dalam belajar. Kepercayaan diri seorang peserta didik merupakan sebuah kekuatan dasar untuk mengembangkan bakat, minat, bahkan prestasinya.

Peningkatan prestasi belajar dalam diri seseorang dapat ditandai dengan adanya suatu perubahan dalam diri individu itu sendiri. Diantaranya perubahan pengetahuan , sikap, dan tingkah laku sebagai hasil dari suatu proses belajar. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan individu dalam meraih prestasi belajar baik dari dalam maupun dari luar diri individu itu sendiri. Namun faktor dari dalam individu merupakan faktor yang paling menentukan (Sudjana, 1995).

Keberhasilan dalam suatu proses belajar dapat dipengaruhi oleh 2 macam faktor dari diri siswa, yakni faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dapat berupa dukungan dan kondisi keluarga, lingkungan tempat ia tinggal, lingkungan sekolah dll. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti motivasi diri, bakat dan minat, kematangan diri, kecerdasan dan sebagainya (Slameto 2003) . Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan peserta didik terhadap segala kelebihan dan potensi yang dimiliki peserta didik.(Fatmala dkk, 2018)



Rakhmat (2004) mengemukakan bahwa terhambatnya perkembangan kepribadian siswa dapat disebabkan oleh kepercayaan diri yang rendah. Ia akan menjadi gugup ketika berbicara didepan banyak orang, sulit mengemukakan pendapat didepan teman maupun guru. Maka dari itu, siswa yang tidak percaya diri terhadap kemampuannya akan cenderung menutup diri sehingga ketika kegiatan belajar ia akan lebih banyak diam dan kurang dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut, Hakim (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri pada setiap individu merupakan bagian dari salah satu kekuatan jiwa yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mengejar suatu target kehidupan. Kepercayaan diri juga dapat mendorong individu menuju keberhasilan. Kepercayaan diri dapat tumbuh dari hati seseorang dan menyatu dengan jiwanya dan dapat terlihat dari sikap sehari-hari. Anthony (2010) memaparkan bahwasannya jika peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri maka ia tidak dapat menerima kenyataan hidup, tidak mampu berfikir positif, tidak memiliki kemandirian serta tidak dapat mengejar target. Sama halnya dengan peserta didik yang tidak dapat mencapai target prestasi belajar.

Kepercayaan diri seorang peserta didik merupakan sebuah modal untuk mengembangkan bakat, minat, bahkan prestasinya. Setiap siswa yang belajar dengan percaya diri, dapat menjadi kontributor untuk pencapaian prestasi yang lebih tinggi. Percaya diri akan menjadikan seseorang lebih positif, lebih produktif dan lebih termotivasi untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik. Di samping itu, sikap percaya diri akan menjadikan seorang peserta didik menonjol di sekolah. (Komara, 2016)

Lauster dalam Ghufro dan Risnawati (2010) menyatakan bahwasannya seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki aspek-aspek positif sebagai berikut: yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Adapun ciri-ciri individu yang tidak memiliki kepercayaan diri menurut Lauster dan Rahmat (dalam Tina Afiatin dan Sri Mulyani, 1998) yakni antara lain: individu merasa ragu dalam bertindak, individu merasa tidak diterima oleh suatu kelompok maupun orang lain, individu tidak yakin terhadap kemampuannya dan mudah merasa gugup.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa Fatmawati, Yusmansyah dan Redi Eka (2018) yang menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Adriani (2013) memaparkan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hifni Mubarak (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas siswa kelas VIII di SMPN 10 Malang. Kreativitas mempunyai relevansi dengan kepercayaan diri. Karena pada dasarnya sikap percaya terhadap diri sendiri seperti optimis, percaya dengan kemampuan diri sendiri akan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sehingga akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa peserta didik yang memiliki *self confidence* yang baik akan cenderung mendorong mereka untuk berprestasi dengan baik di sekolah. Maka kepercayaan diri dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar didalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga tidak luput dari peranan guru terutama guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan upaya layanan motivasi, informasi serta layanan preventif atau pencegahan melalui konseling individu maupun konseling kelompok.

Apabila ditinjau dari segi prestasi belajar yang dilakukan peneliti diketahui bahwa sebanyak 50% siswa-siswa kelas X dan XI Bahasa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada hasil raport semester genap TA 2019/2020. Padahal seharusnya mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi pelajaran paling dasar yang harus mereka kuasai di kelas jurusan Bahasa. Hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PKL di MAN 1 Malang juga menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa peserta didik dikelas Bahasa yang memiliki kecenderungan tidak percaya diri, sebagian dari mereka terpaksa menerima keputusan yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk berada dikelas

jurusan bahasa. Serta terdapat beberapa peserta didik yang menginginkan pindah jurusan.

Alasan lain yang menyebabkan mereka kurang percaya diri terhadap jurusan Bahasa adalah dikarenakan mereka merasa terkucilkan dibandingkan dengan jurusan lain. Merasa jurusan lain lebih baik dari jurusan bahasa. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak antusias terhadap proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Pada kegiatan berdiskusi, siswa cenderung banyak yang diam, siswa terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat saat maju kedepan kelas. Beberapa siswa terlihat gugup saat berbicara didepan kelas. Beberapa siswa memiliki permasalahan dalam mengaktualisasikan diri maupun berkomunikasi. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada proses belajar mengajar dikelas, dan berdampak pada prestasi belajar terutama pada mata pelajaran bahasa inggris.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tingkat *Self Confidence*, bagaimana tingkat prestasi belajar bahasa inggris, serta apakah terdapat hubungan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang. Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif signifikan antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris pada siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang.

### **Metode**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* sehingga keseluruhan populasi siswa di kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang dijadikan sample penelitian berjumlah 62 siswa.

Metode pengumpulan data yakni menggunakan skala *self confidence* dari teori Peter Lauster dalam Ghufro dan Risnawati (2010) yang memiliki 5 aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, bersikap objektif, berpikir secara rasional yang terdiri dari 38 pertanyaan. Reabilitas pada skala tersebut sebesar 0,949.

### **Deskripsi**

Hasil uji deskriptif menunjukkan secara keseluruhan subjek penelitian pada siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang memiliki tingkat *self confidence* dan prestasi belajar bahasa inggris pada kategori sedang.

Tabel 1 : hasil uji deskripsi *self confidence*

Kriteria	Kategori	Hasil	Prosentase
$X \geq 83,49$	Tinggi	10	16,1%
$71,57 \leq X < 83,49$	Sedang	40	64,5%
$X < 71,57$	Rendah	12	19,4%
Total		62	100%

Dari hasil uji deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat *Self Confidence* pada siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa pada kategori rendah sebesar 19,4% sebanyak 12 responden, kategori sedang sebesar 64,5% sebanyak 40 responden, pada kategori Tinggi sebesar 16,1% sebanyak 10 responden.

Tabel 2 : hasil uji deskripsi prestasi belajar

Kriteria	Kategori	Hasil	Prosentase
$X \geq 83,49$	Tinggi	17	27,5%
$71,57 \leq X < 83,49$	Sedang	35	54,8%
$X < 71,57$	Rendah	11	17,7%
Total		62	100%

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar bahasa inggris pada siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa pada kategori rendah sebesar 17,7% sebanyak 11 responden, kategori sedang sebesar 54,8% sebanyak 35 responden, pada kategori Tinggi sebesar 27,5% sebanyak 17 responden.

Tabel 3 : hasil uji hipotesis

Rxy	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,431	0,000	$\text{Sig} \leq 0,05$	Korelasi Signifikan

Berdasarkan dari hasil uji analisis hipotesis dapat diketahui bahwasannya *self confidence* dan prestasi belajar bahasa inggris menunjukkan nilai yang signifikan (p) sebesar 0,431 yang berarti bahwasannya ada hubungan positif yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ( $\leq 0,05$ )

Dapat dijelaskan bahwasannya dengan ( $r_{xy} = 0,431$ ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) hasil dari analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara *self confidence* dengan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1

Malang. Semakin tinggi *Self confidence* maka semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Inggris siswa tersebut. Dan sebaliknya, semakin rendah *Self Confidence* maka akan semakin rendah pula prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

### **Diskusi**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, tingkat *self confidence* diketahui mayoritas siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi mempunyai *self confidence* yang cukup baik, cukup baik dalam mengaktualisasikan diri dilingkungannya serta dapat berpikir positif terhadap dirinya sendiri dan orang-orang dilingkungan sekitarnya, tidak mudah terpengaruh dengan pandangan orang lain, tetapi masih ada keraguan dalam diri individu ketika berhadapan dengan situasi tertentu. Daryo, dkk (2007) menyatakan bahwasannya individu yang memiliki kepercayaan diri akan menjadi individu yang berinisiatif, kreatif, dan optimis terhadap segala hal yang terjadi dimasa mendatang, mampu menyadari segala kelebihan dan kekurangannya, bisa berpikir positif sehingga menganggap segala permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Penyebab tingkat *self confidence* siswa berada pada kategori sedang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : pola asuh, sekolah, teman sebaya, dan pengalaman. Terdapat beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa-siswi diantaranya faktor adaptasi dengan lingkungan sekolah baru, adaptasi masa peralihan dari SMP menuju SMA, adaptasi dengan peraturan baru dsb.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, tingkat Prestasi Belajar siswa diketahui mayoritas siswa kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang mendapatkan nilai akhir bahasa Inggris pada angka rata-rata dan mereka sudah dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Menurut Winkel (1997) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan sebuah progress belajar yang dialami peserta didik yang menghasilkan perubahan baik dalam bidang pengetahuan, nilai, sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Perubahan-perubahan tersebut akan terlihat pada prestasi belajar yang diuji melalui tugas, pertanyaan dan

ujian yang diberikan oleh guru. Sehingga melalui prestasi belajar kita dapat mengetahui kemajuan yang telah diraih oleh peserta didik.

Penyebab prestasi belajar siswa-siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang berada dikategori sedang ini, memungkinkan dikarenakan beberapa faktor (Syah, 2013) diantaranya dikarenakan faktor internal, eksternal maupun faktor pendekatan belajar peserta didik itu sendiri. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (jasmani) dan aspek psikologis (Rohani). Kemudian faktor eksternal yang merupakan faktor berasal dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan sosial (keluarga, guru, teman sekolah) dan faktor nonsosial (fasilitas sekolah, letak sekolah, keadaan tempat tinggal peserta didik, keadaan cuaca, serta manajemen waktu siswa dalam belajar) serta terdapat faktor pendekatan belajar siswa yang merupakan strategi yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan efektifitas belajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di sekolah, siswa menjadi sumber daya yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, faktor internal yang mendorong semangat belajar peserta didik sebagai pelaku utama dalam lembaga pendidikan juga harus diperhatikan. Seperti yang kita ketahui bahwasannya dalam proses belajar mengajar di kelas peserta didik juga harus mendapatkan perhatian yang baik agar potensi dan prestasi belajarnya selalu mengalami peningkatan. Hal itu menjadi penting dikarenakan kemajuan suatu lembaga pendidikan di pandang melalui prestasi belajar siswanya.

Nasution (2000) menyatakan bahwasannya prestasi belajar merupakan suatu kesempurnaan yang dicapai individu dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Serta prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila telah memenuhi 3 ranah prestasi belajar. Yakni ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak dapat memenuhi 3 ranah target tersebut maka prestasi belajarnya menjadi kurang memuaskan. Santrok (2007) memaparkan bahwasannya seiring bertambah dewasa usia seseorang, prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan mereka

## Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai Hubungan *self confidence* terhadap prestasi belajar bahasa inggris pada siswa kelas X dan XI Bahasa di MAN 1 Malang, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya mayoritas berada pada tingkat sedang, yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi mempunyai *self confidence* yang baik hanya saja belum dilatih dan dikembangkan secara maksimal. Siswa sudah mampu dalam memahami kelebihan dan kekurangan yang ada didalam diri mereka. Lebih lanjut lagi tingkat *self confidence* siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya pola asuh, teman sebaya, sekolah dan pengalaman. tingkat prestasi belajar siswa kelas X dan XI Bahasa Man 1 mayoritas berada pada kategori sedang. yang berarti bahwasannya sebagian besar siswa dan siswi kelas X dan XI Bahasa MAN 1 Malang mendapatkan nilai akhir bahasa inggris pada angka rata-rata dan mereka sudah mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Hasil analisis menunjukkan bahwasannya antara dua variabel yakni *self confidence* dengan prestasi belajar terdapat hubungan positif yang signifikan. Semakin tinggi *self confidence* peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat *self confidence* siswa maka semakin rendah pula tingkat prestasi belajar bahasa inggrisnya.

Saran untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi agar dapat lebih dikembangkan lagi dengan lingkup yang lebih luas, seperti dari hal faktor yang mempengaruhi atau bahkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hendaknya menambah variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bagi lembaga sekolah, diharapkan turut membantu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik dengan memberikan dukungan kepada mereka, dan disarankan untuk lebih memahami mengenai kondisi masing-masing peserta didik dengan melakukan kegiatan seperti konseling harian atau bahkan membentuk *peer counseling* antar sesama peserta didik.

### Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alsa, A. (2006). *Program Belajar, Jenis Kelamin, belajar berasar Regulasi Diri dan Prestasi Belajar Matematika pada pelajar SMAN Yogyakarta*.
- Azmah, R. (2011). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada siswa-siswi SMAN Tapung 01*. Riau: Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim
- Budianto. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia 2016 Vol 5*.
- Lisa Fatmala, Y. R. (2018). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII*. Lampung: Universitas Lampung
- Mubarok, M. H. (2016). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII SMPN 10 MALANG*. Malang: Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursannah, E. (2016). *Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kab.Grobogan*. Semarang: Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Erlangga.
- Wrinkel. (1992). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* . Jakarta: Gramedia.



### LAMPIRAN III

#### Angket *Self Confidence*

#### Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk dan Cara Pengisian Angket

1. Berikut ini ada beberapa pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan yang ada, kemudian anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan atau jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
2. Tidak ada jawaban yang salah maupun benar. Pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda
3. Berilah tanda silang ( X ) pada salah satu kolom yang tersedia. Keterangan pada setiap kolom adalah sebagai berikut: SS (Sangat Setuju) S (Setuju) TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju)
4. Jangan sampai ada yang terlewatkan pada setiap pernyataan di bawah ini jawab hingga selesai.

Selamat Mengerjakan!

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin memiliki kemampuan writing, reading, speaking dan listening yang baik pada mata pelajaran Bahasa Inggris				
2	Saya dapat mengerjakan tugas Bahasa Inggris				
3	Saya harus fokus ketika mengerjakan tugas Bahasa Inggris agar mendapat nilai yang bagus				
4	Saya percaya jika saya berusaha mengerjakan soal Bahasa Inggris dengan baik, maka saya akan mendapatkan hasil yang baik juga				
5	Ketika dirumah, saya mengulang kembali pelajaran Bahasa Inggris yang telah dijelaskan guru.				
6	Saya mengerjakan PR Bahasa Inggris				
7	Saya merasa tertantang mengerjakan soal Bahasa Inggris				

8	Saya belajar semaksimal mungkin agar mendapat nilai Bahasa Inggris yang memuaskan				
9	Saya yakin akan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam ujian Bahasa Inggris				
10	Saya yakin dapat menguasai mata pelajaran bahasa inggris				
11	Saya dapat mengerjakan tugas Bahasa Inggris tanpa terpengaruh jawaban teman saya				
12	Saya meyakini jawaban saya sendiri meskipun beberapa teman saya memiliki jawaban yang berbeda				
13	ketika sesi berdiskusi, saya menghargai pendapat maupun kritikan teman saya apabila saya salah				
14	saya senang berdiskusi dan bertukar pendapat sebelum mengambil keputusan				
15	Saya mengumpulkan tugas Bahasa Inggris tepat waktu				
16	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan jujur				
17	Saya tahu dan ingat tugas-tugas yang harus saya kerjakan				
18	Ketika ada penjelasan yang tidak saya pahami, maka saya akan langsung bertanya				
19	Ketika disuruh menyampaikan pendapat, maka saya akan menyampaikan pendapat saya tanpa ragu.				
20	Saya mudah pesimis ketika mengerjakan soal Bahasa Inggris				
21	saya pesimis ketika mengerjakan soal Bahasa Inggris				
22	Saya tidak yakin ketika sedang mengerjakan tugas bahasa inggris				
23	saya malas belajar pelajaran Bahasa Inggris				
24	saya malas mengerjakan PR Bahasa Inggris				

25	Saya memilih tidak menjawab soal-soal Bahasa Inggris yang menurut saya sulit dijawab				
26	saya malas mengerjakan soal Bahasa Inggris				
27	Saya merasa gagal dalam menjawab soal bahasa inggris				
28	saya merasa sepertinya saya harus remidi mengulang ujian bahasa inggris				
29	saya mudah ragu ketika mengerjakan tugas bahasa Inggris				
30	saya bertanya pada teman saya untuk mencocokkan jawaban bahasa inggris				
31	pendapat saya adalah pendapat paling benar, tidak peduli apa pendapat teman saya ketika sesi berdiskusi				
32	saya berusaha mempertahankan pendapat saya entah benar maupun salah				
33	saya mengambil keputusan berdasarkan perasaan pribadi saya				
34	Saya suka telat mengumpulkan tugas bahasa inggris				
35	saya sering lupa dan tidak memerhatikan tugas-tugas yang harus segera saya kerjakan				
36	saya mengerjakan tugas Bahasa Inggris asal-asalan				
37	ketika berdiskusi dikelas, saya ragu menyampaikan pendapat karna takut salah				
38	saya gugup ketika menyampaikan pendapat ketika sesi berdiskusi karena takut ditertawakan				

**LAMPIRAN IV**  
**DESKRIPSI DATA SISWA**

<b>NAMA SISWA</b>	<b>NIS</b>	<b>NILAI</b>
ACHMAD HAIDAR RO`IFI	131135070001190003	74
ADILA AMANDA SAPUTRI	131135070001190006	83
AILEEN FAWNIA TSABITA DZAKIRAH	131135070001190018	73
ALIYA PUTRI RAHMADINA	131135070001190029	74
ALYASICHA FITRI SALSAFIQOH	131135070001190032	74
ANZUA FATIH QOMARIAH	131135070001190048	74
AULIA ARDINA RAHMA	131135070001190055	75
BRILLIANT FATIMAH RAHMA	131135070001190063	72
DIVA BERTA ANASTASYA	131135070001190087	72
ELVIA NURUL ELMI	131135070001190098	85
FATICHAH RINDU CHOIRIYAH	131135070001190119	71
HILMY NUR ALI WUSTO	131135070001190145	68
IKRIMA INDANA ZULFA	131135070001190149	72
INTAN PANDINI	131135070001190160	69
KHOLIFATUN NISA	131135070001190178	71
MOCHAMAD FUAD	131135070001190206	74
MUHAMMAD NAUFAL LAZUARDI BASUNI	131135070001190231	69
MUHAMMAD NIZAR HANAFI	131135070001190232	69
NABILA RIZKITA ARIFIN	131135070001190249	69
NABILA SYAFIYA	131135070001190250	69
NAFILA RUSDIANA	131135070001190252	74
NANDA AGENG RAHMA SYAHPUTRI	131135070001190263	75
NAUVALA AIZZATUL JALILA	131135070001190268	74
NILNA NUR AZIZAH	131135070001190277	72

NUR ROHMAH MAHDIYATUL YUMNA	131135070001190285	74
RANGGA ALFAREZA	131135070001190298	72
RICHA AURELIA	131135070001190303	73
RISMA NAVISA EL ADIBA	131135070001190309	71
ROY ERZA FARABY	131135070001190317	71
SHOFIATUL UMMAH	131135070001190332	72
SINTA DWI AZAHRO	131135070001190335	71
SITI MARYA AZZAHRO	131135070001190339	75
TRIA VICKRI SILVIA NURJANNAH	131135070001190350	71
VIKA MAULIDIA	131135070001190359	73
A RIFQI FIRMANSYAH	131135070001180001	83
AHMAD FARHAN FAUZAN ADZIMA	131135070001180020	88
AIDA RAHMA	131135070001180029	84
AISA AYU MUSLIMAH	131135070001180030	82
ALING AROFAH EL GHUFRON	131135070001180038	87
AMSIKA DESITA AULIA	131135070001180042	82
ANISA OCTAVIA MARSHA SAVARA	131135070001180052	83
ANISA RAHMAWATI	131135070001180053	84
AULIA FITROTUN NISA RAHMADI	131135070001180062	85
BAGUS ABDUL RAHMAN ROSYADI	131135070001180068	84
DELLA FRISKA DEWANTI	131135070001180078	84
DWI AIFI UMDATUL KHOIROH	131135070001180091	82
FARA VARISTIN MAULIDIA	131135070001180107	83
FARDHA 'AINI AZKIYA'	131135070001180109	83
FIKRA LABIBI PUTRANTO	131135070001180117	82
INDI NAILUFAR HAMRO	131135070001180131	81
KHANSA NABILATUS SA'DIYAH	131135070001180141	85
KHUMAILA DIVANI	131135070001180145	81

KHUMAIROTUL NUR FADILLAH	131135070001180144	83
LAYLA AULYA ROCHMAN	131135070001180152	82
MALIK ABDUL AZIZ	131135070001180161	83
MITA AMALIA NURI	131135070001180170	86
MUHAMMAD HISYAM SYA'RONI	131135070001180191	83
PRISCA OCTARIA DINIYANTI	131135070001180234	82
SAFFANAH SALSABILA	131135070001180261	81
SILVIATUR RIZKIYAH HIKMAH	131135070001180276	85
ZULFA FAIRUZ	131135070001180308	82
ZULFANY WIDYA NAILLURROHMA	131135070001180311	82

**LAMPIRAN V**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	38

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	107.48	280.221	.390	.949
VAR00002	107.44	282.152	.352	.949
VAR00003	107.52	277.434	.501	.948
VAR00004	107.42	277.788	.447	.948
VAR00005	107.87	282.606	.225	.950
VAR00006	107.52	276.778	.441	.948
VAR00007	107.60	277.884	.440	.948
VAR00008	107.40	278.245	.407	.949
VAR00009	107.73	272.366	.556	.948
VAR00010	107.97	274.851	.584	.947
VAR00011	107.92	271.649	.697	.947
VAR00012	107.56	274.119	.520	.948
VAR00013	107.35	277.020	.421	.949
VAR00014	107.27	280.235	.304	.949
VAR00015	107.85	269.765	.672	.947
VAR00016	107.77	272.079	.612	.947
VAR00017	107.94	272.783	.620	.947
VAR00018	107.95	279.522	.389	.949
VAR00019	107.94	273.963	.520	.948
VAR00020	107.81	271.241	.584	.947
VAR00021	107.85	269.175	.695	.947
VAR00022	107.63	269.352	.726	.946
VAR00023	107.74	270.326	.626	.947
VAR00024	107.74	273.047	.538	.948
VAR00025	107.76	268.973	.747	.946
VAR00026	107.77	270.604	.715	.946



VAR00027	108.10	263.630	.701	.946
VAR00028	107.97	267.769	.700	.946
VAR00029	108.13	270.967	.611	.947
VAR00030	107.82	271.427	.602	.947
VAR00031	107.79	273.611	.620	.947
VAR00032	107.90	276.220	.425	.949
VAR00033	107.90	270.482	.630	.947
VAR00034	107.82	267.624	.651	.947
VAR00035	107.74	270.457	.695	.947
VAR00036	108.00	271.049	.657	.947
VAR00037	107.81	276.683	.460	.948
VAR00038	107.68	274.025	.602	.947

<b>Butir</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,419	0,254	0,001	Valid
2	0,377	0,254	0,002	Valid
3	0,528	0,254	0,000	Valid
4	0,479	0,254	0,000	Valid
5	0,263	0,254	0,039	Valid
6	0,476	0,254	0,000	Valid
7	0,472	0,254	0,000	Valid
8	0,441	0,254	0,000	Valid
9	0,589	0,254	0,000	Valid
10	0,610	0,254	0,000	Valid
11	0,718	0,254	0,000	Valid
12	0,554	0,254	0,000	Valid
13	0,457	0,254	0,000	Valid
14	0,343	0,254	0,000	Valid
15	0,698	0,254	0,000	Valid

16	0,640	0,254	0,000	Valid
17	0,646	0,254	0,000	Valid
18	0,421	0,254	0,000	Valid
19	0,553	0,254	0,000	Valid
20	0,616	0,254	0,000	Valid
21	0,719	0,254	0,000	Valid
22	0,747	0,254	0,000	Valid
23	0,656	0,254	0,000	Valid
24	0,572	0,254	0,000	Valid
25	0,767	0,254	0,000	Valid
26	0,736	0,254	0,000	Valid
27	0,731	0,254	0,000	Valid
28	0,725	0,254	0,000	Valid
29	0,641	0,254	0,000	Valid
30	0,632	0,254	0,000	Valid
31	0,645	0,254	0,000	Valid
32	0,464	0,254	0,000	Valid
33	0,659	0,254	0,000	Valid
34	0,682	0,254	0,000	Valid
35	0,717	0,254	0,000	Valid
36	0,682	0,254	0,000	Valid
37	0,493	0,254	0,000	Valid
38	0,627	0,254	0,000	Valid

# **LAMPIRAN VI** **HASIL UJI NORMALITAS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38415932
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN VII

### UJI LINEARITAS

**Case Processing Summary**

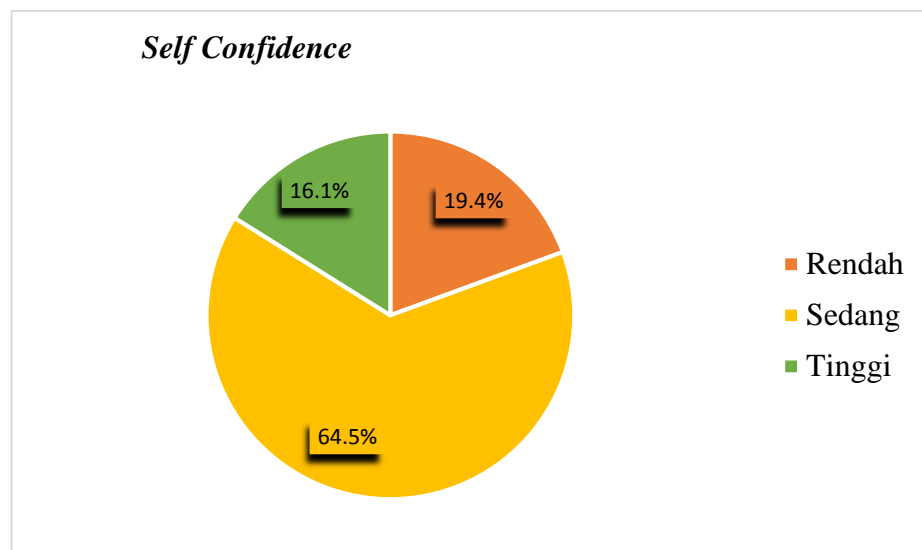
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self_Confidence * Prestasi_Belajar	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self_Confidence * Prestasi_Belajar	Between	(Combined)	1545.019	36	42.917	1.713	.081
	Groups	Linearity	403.096	1	403.096	16.087	.000
		Deviation from Linearity	1141.923	35	32.626	1.302	.248
	Within Groups		626.417	25	25.057		
	Total		2171.435	61			

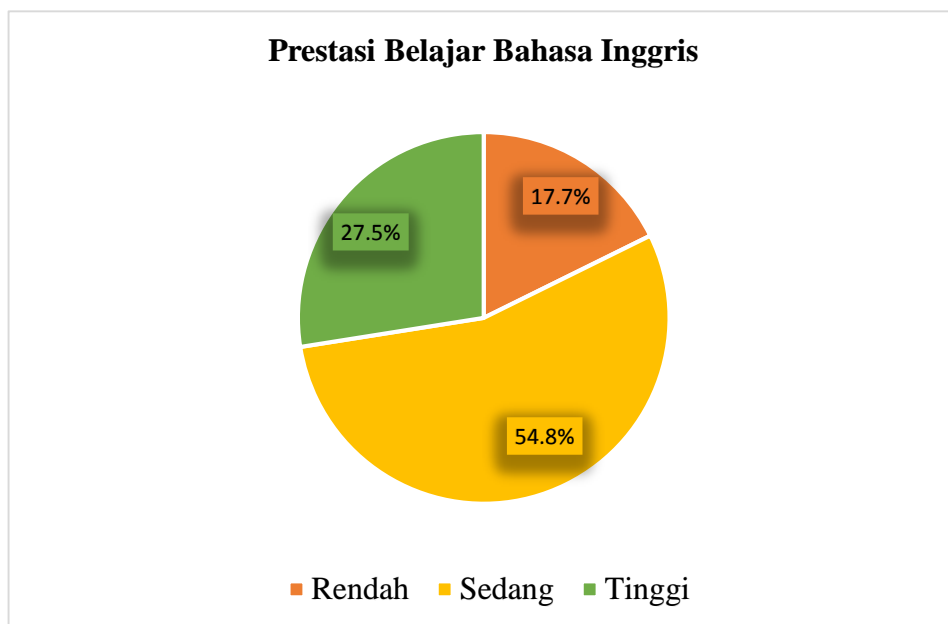
**LAMPIRAN VIII**  
**HASIL DESKRIPTIF *SELF CONFIDENCE***

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Self_Confidence	62	20	68	88	4807	77.53	.758	5.966	35.597
Valid N (listwise)	62								



**LAMPIRAN IX**  
**HASIL DESKRIPTIF PRESTASI BELAJAR**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Prestasi_Belajar	62	59	84	143	6861	110.66	2.156	16.977	288.228
Valid N (listwise)	62								



**LAMPIRAN X**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

**Correlations**

		Prestasi_Belajar	Self_Confidence
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.431**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Self_Confidence	Pearson Correlation	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN XI

### Hasil Skor *Self Confidence*

No	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Laki-laki	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	Perempuan	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	Perempuan	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
4	Perempuan	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3
5	Perempuan	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
6	Perempuan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
7	Perempuan	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
8	Perempuan	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
9	Perempuan	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2
10	Perempuan	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3
11	Perempuan	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
12	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3
13	Perempuan	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3
14	Perempuan	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
15	Perempuan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
16	Laki-laki	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3
17	Laki-laki	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
18	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
19	Perempuan	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
20	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2
21	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
22	Perempuan	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2



23	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
24	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
25	Perempuan	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
26	Laki-laki	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3
27	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
28	Perempuan	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4
29	Laki-laki	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
30	Perempuan	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
31	Perempuan	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2
32	Perempuan	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2
33	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Perempuan	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
35	Laki-laki	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
36	Laki-laki	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4
37	Perempuan	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
38	Perempuan	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3
39	Perempuan	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
40	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
41	Perempuan	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
42	Perempuan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Perempuan	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
44	Laki-laki	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2
45	Perempuan	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
46	Perempuan	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
47	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2
48	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
49	Perempuan	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2

50	Perempuan	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2
51	Perempuan	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
52	Perempuan	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	
53	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	
54	Perempuan	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
55	Laki-laki	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
56	Perempuan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
57	Laki-laki	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
58	Perempuan	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	
59	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	
60	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
61	Perempuan	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2
62	Perempuan	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	

### LAMPIRAN TERUSAN

No	Jenis kelamin	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah
1	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	117
2	Perempuan	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	102
4	Perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97
5	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	131
6	Perempuan	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	131
7	Perempuan	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	140
8	Perempuan	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	109
9	Perempuan	4	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	104
10	Perempuan	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	110
11	Perempuan	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	99
12	Laki-laki	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	84
13	Perempuan	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	122
14	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
15	Perempuan	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	114
16	Laki-laki	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	118
17	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	84
18	Laki-laki	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	93
19	Perempuan	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	87
20	Perempuan	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	91
21	Perempuan	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	121
22	Perempuan	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	2	2	89
23	Perempuan	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	103
24	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	109
25	Perempuan	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	112
26	Laki-laki	2	4	1	3	3	4	1	4	3	3	2	2	103
27	Perempuan	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	104
28	Perempuan	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	122
29	Laki-laki	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	102
30	Perempuan	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	109
31	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	90
32	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	99
33	Perempuan	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	106
34	Perempuan	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	101
35	Laki-laki	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	90
36	Laki-laki	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	138

37	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	133
38	Perempuan	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	93
39	Perempuan	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	137
40	Perempuan	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	96
41	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	127
42	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	133
43	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	139
44	Laki-laki	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	95
45	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	143
46	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	129
47	Perempuan	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	104
48	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	99
49	Perempuan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	96
50	Perempuan	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	95
51	Perempuan	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	140
52	Perempuan	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	97
53	Perempuan	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	93
54	Perempuan	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	98
55	Laki-laki	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	130
56	Perempuan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	140
57	Laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	130
58	Perempuan	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	101
59	Perempuan	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	93
60	Perempuan	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	132
61	Perempuan	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	107
62	Perempuan	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	120

## LAMPIRAN TERUSAN

No	Jenis kelamin	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah
1	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	117
2	Perempuan	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	102
4	Perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97
5	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	131
6	Perempuan	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	131
7	Perempuan	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	140
8	Perempuan	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	109
9	Perempuan	4	4	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	104
10	Perempuan	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	110
11	Perempuan	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	99
12	Laki-laki	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	84
13	Perempuan	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	122
14	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
15	Perempuan	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	114
16	Laki-laki	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	118
17	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	84
18	Laki-laki	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	93
19	Perempuan	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	87
20	Perempuan	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	91
21	Perempuan	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	121
22	Perempuan	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	2	2	89
23	Perempuan	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	103
24	Perempuan	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	109
25	Perempuan	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	112
26	Laki-laki	2	4	1	3	3	4	1	4	3	3	2	2	103
27	Perempuan	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	104
28	Perempuan	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	122
29	Laki-laki	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	102
30	Perempuan	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	109
31	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	90
32	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	99
33	Perempuan	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	106
34	Perempuan	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	101
35	Laki-laki	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	90
36	Laki-laki	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	138

37	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	133
38	Perempuan	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	93
39	Perempuan	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	137
40	Perempuan	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	96
41	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	127
42	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	133
43	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	139
44	Laki-laki	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	95
45	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	143
46	Perempuan	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	129
47	Perempuan	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	104
48	Perempuan	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	99
49	Perempuan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	96
50	Perempuan	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	95
51	Perempuan	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	140
52	Perempuan	1	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	97
53	Perempuan	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	93
54	Perempuan	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	98
55	Laki-laki	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	130
56	Perempuan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	140
57	Laki-laki	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	130
58	Perempuan	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	101
59	Perempuan	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	93
60	Perempuan	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	132
61	Perempuan	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	107
62	Perempuan	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	120

**LAMPIRAN XII**  
**HASIL KATEGORISASI *SELF CONFIDENCE* & PRESTASI BELAJAR**

<b>NO</b>	<b><i>Self Confidence</i></b>	<b>Kategori</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	117	Sedang	74	Sedang
<b>2</b>	120	Sedang	83	Sedang
<b>3</b>	102	Sedang	73	Sedang
<b>4</b>	97	Sedang	74	Sedang
<b>5</b>	131	Tinggi	74	Sedang
<b>6</b>	131	Tinggi	74	Sedang
<b>7</b>	140	Tinggi	75	Sedang
<b>8</b>	109	Sedang	72	Sedang
<b>9</b>	104	Sedang	72	Sedang
<b>10</b>	110	Sedang	85	Tinggi
<b>11</b>	99	Sedang	71	Rendah
<b>12</b>	84	Rendah	68	Rendah
<b>13</b>	122	Sedang	72	Sedang
<b>14</b>	110	Sedang	69	Rendah
<b>15</b>	114	Sedang	71	Rendah
<b>16</b>	118	Sedang	74	Sedang
<b>17</b>	84	Rendah	69	Rendah
<b>18</b>	93	Rendah	69	Rendah
<b>19</b>	87	Rendah	69	Rendah
<b>20</b>	91	Rendah	69	Rendah

<b>21</b>	121	Tinggi	74	Sedang
<b>22</b>	89	Rendah	75	Sedang
<b>23</b>	103	Sedang	74	Sedang
<b>24</b>	109	Sedang	72	Sedang
<b>25</b>	112	Sedang	74	Sedang
<b>26</b>	103	Sedang	72	Sedang
<b>27</b>	104	Sedang	73	Sedang
<b>28</b>	122	Sedang	71	Rendah
<b>29</b>	102	Sedang	71	Rendah
<b>30</b>	109	Sedang	72	Sedang
<b>31</b>	90	Rendah	71	Rendah
<b>32</b>	99	Sedang	75	Sedang
<b>33</b>	106	Sedang	71	Rendah
<b>34</b>	101	Sedang	73	Sedang
<b>35</b>	90	Rendah	83	Sedang
<b>36</b>	138	Tinggi	88	Tinggi
<b>37</b>	133	Tinggi	84	Tinggi
<b>38</b>	93	Rendah	82	Sedang
<b>39</b>	137	Tinggi	87	Tinggi
<b>40</b>	96	Sedang	82	Sedang
<b>41</b>	127	Sedang	83	Sedang
<b>42</b>	133	Tinggi	84	Tinggi
<b>43</b>	139	Tinggi	85	Tinggi



<b>44</b>	95	Sedang	84	Tinggi
<b>45</b>	143	Tinggi	84	Tinggi
<b>46</b>	129	Tinggi	82	Sedang
<b>47</b>	104	Sedang	83	Sedang
<b>48</b>	99	Sedang	83	Sedang
<b>49</b>	96	Sedang	82	Sedang
<b>50</b>	95	Sedang	81	Sedang
<b>51</b>	140	Tinggi	85	Tinggi
<b>52</b>	97	Sedang	81	Sedang
<b>53</b>	93	Rendah	83	Sedang
<b>54</b>	98	Sedang	82	Sedang
<b>55</b>	130	Tinggi	83	Sedang
<b>56</b>	140	Tinggi	86	Tinggi
<b>57</b>	130	Tinggi	83	Sedang
<b>58</b>	101	Sedang	82	Sedang
<b>59</b>	93	Rendah	81	Sedang
<b>60</b>	132	Tinggi	85	Sedang
<b>61</b>	107	Sedang	82	Sedang
<b>62</b>	120	Sedang	82	Sedang